## **SKRIPSI**

# PENGARUH RASIO LIKUIDITAS TERHADAP PERTUMBUHAN PEMBIAYAAN DAN DPK PADA PT BANK RAKYAT INDONESIA SYARIAH TAHUN 2018

## Oleh:

# DYAH AGUSTA NURFITRA DILLANTY NPM. 1502100040



Jurusan S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO 1443 H / 2021 M

# PENGARUH RASIO LIKUIDITAS TERHADAP PERTUMBUHAN PEMBIAYAAN DAN DPK PADA PT BANK RAKYAT INDONESIA SYARIAH TAHUN 2018

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

#### Oleh:

# DYAH AGUSTA NURFITRA DILLANTY NPM. 1502100040

Pembimbing I : Hj. Siti Zulaikha, S.Ag, MH Pembimbing II : Rina El Maza, S.H.I., M.S.I

Jurusan S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO 1443 H / 2021 M



## KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

### INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki, Hajar Dewantara Kampus 1SA Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telo, (0726) 41507; Faksimik (0725) 47298; Webste: www.metrouniv.ac.id E-mail: sunmetro@metrouniv.ac.id

### NOTA DINAS

Nomor

Lampiran Hal

: 1 (satu) berkas

Pengajuan untuk Dimunaqosyahkan Saudara Dyah Agusta Nurfitra Dillanty

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Di\_

Tempat

Assalammu'alaikum Wr. Wb.

Setelah Kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka skripsi saudara:

Nama

: DYAH AGUSTA NURFITRA DILLANTY

NPM

: 1502100040 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan : S1 Perbankan Syariah

: PENGARUH RASIO LIKUIDITAS TERHADAP PERTUMBUHAN

PEMBIAYAAN DAN DPK PADA PT BANK RAKYAT INDONESIA SYARIAH TAHUN 2018

Sudah dapat kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih. Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I,

Siti Zulaikha, S.Ag, MH NIP. 197206 11 199803 2 001 Metro, November 2021 Pembimbing II,

Rina El Maza, M.S.I NIP. 19840123 200912 2 005

Mengetahui,

Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah

Muhammad Ryan Fahlevi, M.M.

NIP. 19920829 201903 1 007

#### HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi

: PENGARUH RASIO LIKUIDITAS TERHADAP

PERTUMBUHAN PEMBIAYAAN DAN DPK PADA PT BANK RAKYAT INDONESIA SYARIAH TAHUN 2018

Nama

: DYAH AGUSTA NURFITRA DILLANTY

NPM

: 1502100040

Jurusan

: S1-PERBANKAN SYARIAH

Fakultas

: EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

#### MENYETUJUI

Sudah dapat kami setujui untuk dimunaqosahkan dalam sidang Munaqosah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Dosen Pembimbing I

Siti Zulaikha, S.Ag, MH NIP.197206111998032001 Metro,

2021

Dosen Pembimbing II

Rina El Maza, M.S.I.

NIP. 198401232009122003



## KEMENTRIAN AGAMA REPULIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalanki, HajarDewantaraKampus15Alringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Websito www.metrouniv.ac.id E-mail iainmetro@metrouniv.ac.id

#### PENGESAHAN SKRIPSI

No: B-4439/m. 28-3/D/PP. 00.9/12/2021

Skripsi dengan Judul: PENGARUH RASIO LIKUIDITAS TERHADAP PERTUMBUHAN PEMBIAYAAN DAN DPK PADA PT BANK RAKYAT INDONESIA SYARIAH TAHUN 2018, disusun Oleh: Dyah Agusta Nurfitra Dillanty, NPM: 1502100040, Jurusan: S1 Perbankan Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Kamis/25 November 2021.

#### TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Siti Zulaikha, S.Ag., M.H

Penguji I : Nizaruddin, S.Ag., M.H

Penguji II : Rina El Maza, S.H.I., M.S.I

Sekretaris : Atika Ria Sari, M.B.A

Mengetahui, as Ekonomi dan Bisnis Islam

P 19620812 199803 1 001

## PENGARUH RASIO LIKUIDITAS TERHADAP PERTUMBUHAN PEMBIAYAAN DAN DPK PADA PT BANK RAKYAT INDONESIA SYARIAH TAHUN 2018 ABSTRAK

## Oleh: DYAH AGUSTA NURFITRA DILLANTY

Likuiditas bagi suatu bank adalah hal yang sangat penting, karena tingkat likuiditas bank ini dapat mencerminkan Bank untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya yang segera harus dipenuhi. Suatu bank dapat dikatakan likuid apabila bank yang bersangkutan dapat membayar kewajiban utang—utangnya dapat membayar kembali semua deposannya serta dapat memenuhi semua permintaan pembiayaan yang diajukan tanpa terjadi penangguhan.

Penelitian ini menggunakan penelitian pustaka yaitu penelitian untuk mengkaji sesuatu yang sasarannya adalah kepustakaan. Sehingga sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder yaitu laporan keuangan per bulan Bank BRI Syariah tahun 2018 dari bulan Januari-Desember. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode uji asumsi klasik menggunakan regresi linier berganda, uji koefesien determinasi, uji F (simultan), dan uji T (parsial) dengan rasio likuiditas (*Quick, Cash, Current*, dan FDR) sebagai variabel independen dan Pertumbuhan Pembiayaan dan DPK sebagai variabel dependen.

Berdasarkan hasil dari penelitian dapat disimpulkan, secara simultan variabel likuiditas (*Quick, Cash, Current*, dan FDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan pembiayaan dan DPK pada Bank BRI Syariah tahun 2018. Adapun secara parsial *Quick Ratio* dan *Current Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan pembiayaan, sedangkan *Cash Ratio* dan FDR secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pertumbuhan pembiayaan. Kemudian *Quick Ratio*, *Current Ratio*, dan FDR secara parsial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap DPK. Sedangkan *Cash Ratio* secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap DPK. Dari keempat variabel likuiditas tersebut, yang memberikan pengaruh paling besar terhadap pertumbuhan pembiayaan dan DPK adalah variabel FDR. Karena semakin besar FDR menandakan meningkatnya jumlah pembiayaan yang disalurkan oleh bank. Hal ini juga menandakan bahwa Bank BRI Syariah mampu mengelola DPK dengan baik.

Kata Kunci: Rasio Likuiditas, Pembiayaan, Dana Pihak Ketiga

#### ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

: Dyah Agusta Nurfitra Dillanty

NPM

: 1502100040

Jurusan

: S1 Perbankan Syariah

Fakultas

: Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, November 2021 Yang menyatakan,

Dyah Agusta Nurfitra Dillanty NPM. 1502100040

#### **MOTTO**

لَا يُكَلِّفُ ٱللَّهُ نَفُسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتُ وَعَلَيْهَا مَا ٱكْتَسَبَثُ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذُنَا إِن نَّسِينَا أَوْ أَخْطَأُنَا وَلَا تَحْمِلُ عَلَيْنَا إِصِرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى ٱلَّذِينَ مِن قَبْلِنَا وَلَا تُحْمِلُ عَلَيْنَا إِصِرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى ٱلَّذِينَ مِن قَبْلِنَا رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلُنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهُ وَٱعْفُ عَنَّا وَٱغْفِرُ لَنَا وَٱرْحَمُنَا أَنتَ مَوْلَلْنَا فَانصُرُنَا عَلَى ٱلْقَوْمِ ٱلْكُفِرِينَ ٢٨٦ (سورة البقرة ٢٨٦)

Artinya: Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. (Mereka berdoa): "Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami tersalah. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebankan kepada kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tak sanggup kami memikulnya. Beri maaflah kami; ampunilah kami; dan rahmatilah kami. Engkaulah Penolong kami, maka tolonglah kami terhadap kaum yang kafir" (Al Baqarah: 286)

#### **PERSEMBAHAN**

Tiada kata yang pantas untuk diucapkan selain bersyukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia serta kemudahan yang telah Engkau berikan kepada peneliti sehingga karya sederhana ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam selalu terlimpahkan keharibaan Rasulullah Muhammad SAW. Kupersembahkan skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasihku yang tulus kepada:

- Ibunda Sri Vera Wati dan Ayahanda Aris Purwanto yang selalu memberi semangat, kasih sayang dan selalu berjuang serta mendoakan untuk kerberhasilanku.
- Rekan-rekan mahasiswa IAIN Metro khususnya mahasiswa Jurusan S1
   Perbankan Syariah Angkatan 2015 IAIN Metro.
- 3. Almamater kebanggaanku IAIN Metro.
- 4. Semua pihak yang telah membantuku dan memeberikan semangat serta motivasi demi terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan.

#### KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, ridho dan inayah-Nya serta memberikan kekuatan dan kesabaran, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Pertumbuhan Pembiayaan Dan DPK Pada PT. Bank BRI Syariah Tbk. Tahun 2018".

Skripsi ini sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan Program Strata Satu (S1) Jurusan Perbankan Syariah dalam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna memperoleh gelar sarjana Ekonomi (S.E).

Skripsi ini ditulis dengan mendapatkan banyak bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan dan ketulusan hati peneliti inginmengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

- 1. Ibu Dr. Hj Siti Nurjanah, M. Ag. selaku Rektor IAIN Metro;
- Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro;
- Bapak Muhammad Ryan Fahlevi, M.M, selaku ketua jurusan S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro
- 4. Ibu Siti Zulaikha, S.Ag, M.H. selaku pembimbing I, yang senantiasa memberikan motivasi dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini hingga selesai.

5. Ibu Rina Elmaza, M.S.I. selaku pembimbing II yang selalu sabar memberi

pengarahan dan bimbingan hingga skripsi ini selesai;

6. Bapak dan Ibu dosen/karyawan IAIN Metro yang telah menyediakan waktu

dan fasilitasnya guna menyelesaikan penelitian skripsi ini.

7. Rekan-rekan mahasiswa yang telah memberikan motivasi dan dukungan

kepada peneliti.

Semoga amal baik yang telah diberikan dalam penelitian skripsi ini dapat

dibalas oleh Allah SWT, peneliti sadar bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna

mengingat keterbatasan kemampuan peneliti, karena kesempurnaan hanya Allah

yang memilikinya. Peneliti harapkan karya sederhana ini dapat memberikan

sedikit manfaat bagi siapa saja yang membacanya, Amiin.

Metro, November 2021

Peneliti,

Dyah Agusta Nurfitra Dillanty

NPM. 1502100040

# **DAFTAR ISI**

HALAM	IAN SAMPUL	i
HALAM	IAN JUDUL	ii
NOTA D	DINAS	iii
HALAM	IAN PERSETUJUAN	iv
HALAM	IAN PENGESAHAN	v
ABSTRA	AK	vi
ORISIN	ILITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	)	viii
PERSEN	MBAHAN	ix
KATA P	PENGANTAR	X
DAFTA	R ISI	xii
DAFTA	R TABEL	xiv
DAFTA	R LAMPIRAN	XV
BAB I	PENDAHULUAN	
	A. Latar Belakang Masalah	1
	B. Identifikasi Masalah	6
	C. Batasan Masalah	7
	D. Rumusan Masalah	7
	E. Tujuan Penelitian	7
	F. Manfaat Penelitian	7
	G. Penelitian Relevan	8
BAB II	LANDASAN TEORI	
	A. Rasio Likuiditas	11
	1. Pengertian Rasio Likuiditas	11
	2. Rumus Rasio Likuiditas	12
	B. Pembiayaan Bank Syariah	15
	1. Pengertian Pembiayaan	15
	2. Jenis-jenis Pembiayaan	17
	3. Pertumbuhan Pembiayaan	17

	C.	Dana Pihak Ketiga	18
		1. Pengertian Dana Pihak Ketiga	18
		2. Jenis-jenis Dana Pihak Ketiga	19
		3. Rumus Dana Pihak Ketiga	20
	D.	Hipotesis	21
BAB III	Ml	ETODE PENELITIAN	
	A.	Jenis Penelitian	23
	B.	Sifat Penelitian	23
	C.	Sumber Data	24
	D.	Devinisi Operasional Variabel	25
	E.	Populasi, Sampel dan Teknik Sampling	26
	F.	Metode Pengumpulan Data	27
	G.	Teknik Analisis Data	28
BAB IV	HA	ASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A.	Gambaran Umum Objek Penelitian	33
		1. Sejarah Berdirinya PT Bank BRI Syariah	33
		2. Visi dan Misi PT Bank BRI Syariah	34
		3. Produk-produk PT Bank BRI Syariah	35
	B.	Deskripsi Data Variabel Penelitian di PT Bank BRI Syariah Tbk	38
	C.	Analisis Penelitian	46
	D.	Pembahasan	62
BAB V	PE	NUTUP	
	A.	Kesimpulan	66
	B.	Saran	67

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 Data Quick Ratio, Cash Ratio, Current Ratio, dan FDR	2
Tabel 1.2 Data Pertumbuhan Pembiayaan dan DPK	5
Tabel 2.1 Matriks Peringkat Quick Ratio	13
Tabel 2.2 Matriks Peringkat Cash Ratio	13
Tabel 2.3 Matriks peringkat Current Ratio	14
Tabel 2.4 Matriks peringkat FDR	15
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif BRI Syariah	46
Tabel 4.2 Uji Normalitas K-S (Kolomogrov-Smirnov) Y <sub>1</sub>	47
Tabel 4.3 Uji Normalitas K-S (Kolomogrov-Smirnov) Y2	48
Tabel 4.4 Uji Multikolinearitas	49
Tabel 4.5 Uji Autokorelasi Y <sub>1</sub>	50
Tabel 4.6 Uji Autokorelasi Y <sub>2</sub>	51
Tabel 4.7 Uji <i>Glejser</i> Y <sub>1</sub>	52
Tabel 4.8 Uji <i>Glejser</i> Y <sub>2</sub>	53
Tabel 4.9 Uji Determinasi Y <sub>1</sub>	54
Tabel 4.10 Uji Determinasi Y <sub>2</sub>	54
Tabel 4.11 Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F) Y <sub>1</sub>	55
Tabel 4.12 Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F) Y <sub>2</sub>	56
Tabel 4.13 Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t) Y <sub>1</sub>	57
Tabel 4.14 Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t) Y <sub>2</sub>	58

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- 1. SK Pembimbing Skripsi
- 2. Lembar Konsultasi Bimbingan Skripsi
- 3. Surat Keterangan bebas Pustaka
- 4. Outline
- Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Bulanan PT Bank BRI Syariah Tahun 2018

#### **BABI**

#### **PENDAHULUAN**

## A. Latar Belakang Masalah

Penilaian terhadap kinerja suatu bank tertentu dapat dilakukan dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangannya. Salah satu hal yang bisa dilakukan untuk menganalisa kinerja sebuah bank dari laporan keuangan adalah dengan perhitungan rasio keuangan. Pada industri perbankan, lazimnya evaluasi kinerja sebuah bank adalah dengan mengukur tingkat kesehatannya dengan metode CAMEL.

Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 6/10/PBI tanggal 12 April 2004 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 38, Tambahan Negara Nomor 4382) beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat kesehatan bank dengan cara menggunakan analisis CAMEL (*Capital, Asset Quality, Management, Earnings, Liquidity*) atau teknik analisis rasio.<sup>3</sup> Rasio merupakan suatu pengukuran yang digunakan untuk menganalisis laporan keuangan suatu perusahaan, baik perbankan maupun perusahaan non-

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup> Gemi Ruwanti, "Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Pada Bank-Bank Swasta Go-Public Di Bursa Efek Indonesia," Jurnal Manajemen dan Akuntansi, 12, no. 2 (Oktober 2011): 118.

<sup>&</sup>lt;sup>2</sup> Wilson Lupa Tommy Parengkuan dan Jantje Sepang, "Analisis Perbandingan Tingkat Kesehatan Perbankan Syariah Dengan Perbankan Konvensional Dengan Metode Camel", Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, 16, no. 01 (2016): 695.

<sup>&</sup>lt;sup>3</sup> Buyung Ramadaniar Topowijono Dan Achmad Husaini, "Analisis Rasio Keuangan Perbankan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Bank", Jurnal Administrasi Bisnis, 01, No. 01 (April 2013): 49.

bank dengan menggunakan alat analisa yang berupa rasio keuangan.<sup>4</sup> Namun dalam penelitian ini, peneliti melakukan analisis pada aspek likuiditas saja dengan menggunakan rasio likuiditas.

Masalah yang cukup kompleks dalam kegiatan operasional bank adalah pengelolaan likuiditas, dikarenakan adanya dana yang dikelola oleh bank sebagian besar adalah dana yang diperoleh dari masyarakat yang bersifat jangka pendek dan dapat ditarik sewaktu-waktu. Likuiditas menggambarkan kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya.<sup>5</sup>

Tingkat likuiditas suatu bank dapat diukur dengan salah satu rasio keuangan yaitu rasio likuiditas. Rasio likuiditas dapat dihitung dengan rumus *Quick Rattio, Cash Rattio, Current Ratio*, dan *Financing Deposit Ratio*.

Tabel 1.1 Perkembangan Rasio Likuiditas pada PT BRI Syariah Tbk tahun 2018

Bulan	Quick Ratio	Cash Ratio (%)	Current Ratio	FDR (%)
Januari	0,16	20,78	1,13	68,00
Februari	0,18	20,51	1,14	65,55
Maret	0,19	16,37	1,15	69,02
April	0,17	12,73	1,14	68,30
Mei	0,24	14,99	1,21	73,35
Juni	0,29	14,49	1,21	78,08
Juli	0,25	12,17	1,22	76,95
Agustus	0,25	15,32	1,22	76,54
September	0,26	17,40	1,22	76,66
Oktober	0,26	16,75	1,22	75,47
November	0,26	14,39	1,23	76,24
Desember	0,27	20,42	1,21	75,72

Sumber: data diolah peneliti

<sup>4</sup> Florensia Verginia Sepang Wilfried S. Manoppo and Joanne V. Mangindaan, "Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Pada PT. Bank BRI (Persero), Tbk, " Jurnal Administrasi Bisnis, 07, no. 02 (2018): 22.

\_

<sup>&</sup>lt;sup>5</sup> Komang Monica Cristina dan Luh Gede Sri Artini, "Pengaruh Likuiditas, Risiko Kredit, Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas Pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR), " E-Jurnal Manajemen Unud, 7, no. 6 (2018): 3356.

Tingkat likuiditas bagi suatu bank adalah hal yang sangat penting, karena tingkat likuiditas bank ini dapat mencerminkan Bank untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya yang segera harus dipenuhi. Suatu bank dapat dikatakan likuid apabila bank yang bersangkutan dapat membayar kewajiban utang-utangnya dapat membayar kembali semua deposannya serta dapat memenuhi semua permintaan pembiayaan kredit yang diajukan tanpa terjadi penangguhan. Likuiditas suatu bank syariah juga banyak bergantung pada tingkat kelabilan dari simpanan (*deposit*) nasabah.

Perbankan adalah lembaga yang mempunyai peran uatam dalam suatu negara. Peran ini terwujud dalam fungsi bank syariah sebagai lembaga intermediasi keuangan (*financial intermediary institution*), yakni menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat.<sup>8</sup>

Pembiayaan pada bank syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dan pihak lain yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.<sup>9</sup>

<sup>6</sup> Sri Dewi Anggadini, "Analisis Pembiayaan Murabahah Pengaruhnya Terhadap Tingkat Likuiditas Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.," *Jurnal Ekono Insentif Kopwil4*, 5, no. 2 (Oktober 2011): 41.

<sup>&</sup>lt;sup>7</sup> Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah: Dari Teori Ke Praktik*, V (Jakarta: Gema Insani Press, 2002), 182.

<sup>&</sup>lt;sup>8</sup> Khotibul Umam, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 1.

<sup>&</sup>lt;sup>9</sup> Yupin Kirana Siagian, Iskandar Budiman, and Early Ridho Kismawadi, "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap pembiayaan Murabahah di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Adeco Langsa Tahun 2013-2016," *Jurnal Ihtiyath 1*, no. 1, 1 Maret 2018, 57.

Untuk mencapai pembiayaan yang sehat, maka bank harus memperhatikan tingkat likuiditasnya. Karena tingkat likuiditas akan berpengaruh terhadap banyaknya pembiayaan yang dapat disalurkan oleh bank syariah. Jika manajemen perbankan ingin memperbesar likuiditas berarti volume pembiayaan yang dapat diberikan harus diperkecil untuk memperbesar cadangan kas. 10

Dalam perbankan syariah, salah satu penyedia dana operasionalnya adalah dana pihak ketiga (DPK). Dana ini merupkan salah satu sumber dana terbesar yang paling dapat diandalkan oleh bank bisa mencapai 80% hingga 90% dari seluruh dana yang dikelola oleh bank. 11 Dana Pihak Ketiga merupakan sumber dana terbesar yang paling di andalkan oleh bank yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank melalui perjanjian penyimpanan dana dalam benuk giro, tabungan, dan deposito dengan menggunakan prinsip syariah. 12 Semakin banyak jumlah dana pihak ketiga yang dihimpun oleh bank merupakan salah satu ukuran keberhasilan bank menurut fungsinya sebagai penghimpun dana masyarakat.

Dengan meningkatnya pertumbuhan DPK, maka akan semakin banyak pembiayaan yang akan disalurkan sehingga pertumbuhan pembiayaan

<sup>11</sup> Yupin Kirana Siagian, Iskandar Budiman, and Early Ridho Kismawadi, "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadappembiayaan Murabahahdi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Adeco Langsa Tahun 2013-2016.": 61.

<sup>&</sup>lt;sup>10</sup> Fatma Ridha, "Pengaruh Likuiditas Dan Rentabilitas Terhadap Pembiayaan Pada Bank Syariah Mandiri Cabang Purwakarta, "Skripsi Program Studi Keuangan dan Perbankan Syariah Universitas Islam Bandung, 2008, 3–4.

<sup>&</sup>lt;sup>12</sup> Muhammad Luthfi Qolby, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Periode Tahun 2007 - 2013, " Economics Development Analysis Journal, 2, no. 4 (November 2013): 372.

pun juga meningkat.<sup>13</sup> Penyaluran pembiayaan dengan menggunakan dana pihak ketiga ini dilakukan untuk menghindari adanya dana yang idle (menganggur). Dengan adanya dana yang menganggur, maka akan mengurangi peluang bagi bank dalam memperoleh keuntungan. Oleh karena itu, bank syariah harus mendistribusikan dana yang dititipkan kepadanya dengan sebaik mungkin.<sup>14</sup>

Tabel 1.2 Pertumbuhan Pembiayaan dan DPK pada PT BRI Syariah Tbk Tahun 2018

Bulan	Pertumbuhan Pembiayaan (%)	DPK
Januari	2,35	27725475
Februari	0,22	28827847
Maret	3,37	28298103
April	1,79	29108306
Mei	2,72	27841379
Juni	2,61	26835941
Juli	0,28	27305486
Agustus	1,02	27732826
September	0,26	27757732
Oktober	-1,85	27675600
Nopember	2,02	27950898
Desember	2,56	28862523

Sumber: data diolah peneliti

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat pertumbuhan pembiayaan dan DPK mengalami fluktuasi. Pertumbuhan pembiayaan mengalami peningkatan pada bulan Maret yaitu sebesar 3,37% dan mengalami penurunan pada bulan Oktober yaitu sebesar -1,85%.

<sup>13</sup> Komang Monica Cristina dan Luh Gede Sri Artini, "Pengaruh Likuiditas, Risiko Kredit, Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas Pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR)", 3357.

<sup>14</sup> Jesti Anggraeni, "Pengaruh Likuiditas Terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia", Skripsi S1 Program Studi Perbankan Syariah Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2017, 4.

-

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perlu dilakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Pertumbuhan Pembiayaan Dan DPK Pada PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk Tahun 2018".

#### B. Identifikasi Masalah

- Terjadinya rata-rata Quick Ratio 0,23 kali dan dalam keadaan kurang sehat karena berada dibawah standar yaitu 1,5 kali.
- 2. Terjadinya rata-rata *Cash Ratio* mencapai 16, 36% dalam keadaan kurang sehat karena kurang dari standar yang ditetapkan yaitu 50%
- 3. Terjadinya rata-rata *Current Ratio* 1,9 kali dan dalam keadaan kurang sehat karena dibawah standar kesehatan yang ditentukan yaitu 2 kali.
- 4. Terjadinya rata-rata FDR mencapai 73,32% dalam keadaan sehat karena melebihi 50% dan masih di bawah 110%
- 5. Terjadinya penurunan pembiayaan yang cukup signifikan pada bulan Oktober mencapai -1,85%.
- Terjadinya penururnan jumlah DPK yang cukup signifikan pada bulan Mei dari Rp29.108.306 menjadi Rp27.841.379.
- 7. Adanya ketidakstabilan pada likuiditas PT BRI Syariah tahun 2018 yang diketahui dalam keadaan kurang sehat yang akan mempengaruhi pertumbuhan pembiayaan dan dana pihak ke tiga (DPK).

#### C. Batasan Masalah

Dari beberapa identifikasi masalah di atas, peneliti hanya memilih satu permasalahan sebagai fokus penelitian yaitu pengaruh rasio likuiditas terhadap pertumbuhan pembiayaan dan DPK pada PT BRI Syariah tahun 2018. Peneliti memilih permasalahan tersebut sebagai fokus penelitian karena masalah tersebut cukup menarik untuk dibahas.

#### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan di atas dapat ditarik suatu permaslahan yaitu: seberapa besar pengaruh rasio likuiditas terhadap pertumbuhan pembiayaan dan DPK pada PT BRI Syariah tahun 2018?

## E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas terhadap pertumbuhan pembiayaan dan DPK pada PT BRI Syariah tahun 2018.

### F. Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang hubungan kegiatan operasional perbankan syariah dengan kesehatan bank syariah, serta di harapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi penelitian berikutnya.

8

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini di harapkan dapat menambah wawasan dan

pemahaman menulis mengenai perbankan syariah khususnya mengenai

likuiditas bank dan pengaruhnya terhadap operasional bank syariah.

G. Penelitian Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Anggi Widantika dengan judul penelitian

"Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Likuiditas terhadap Profitabilitas

Perbankan BUMN di Indonesia Periode 2008-2015" program Strata 1

Universitas Lampung. Variabel dalam penelitian ini yaitu:

 $X_1 : DPK$ 

 $X_2 : LDR$ 

Y : ROA

Teknik analisis yang digunakan adalah analisis linear berganda.

Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa secara parsial dana pihak

ketiga berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan

likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.Secara

simultan dana pihak ketiga dan likuiditas berpengaruh positif dan

signifikan terhadap profitabilitas pada perbankan BUMN di Indonesia

periode 2008-2015.

Perbedaan dengan penelitian penulis yaitu skripsi penulis

membahas tentang pengaruh QR, Cash Ratio, Current Ratio, dan FDR

terhadap pertumbuhan pembiayaan dan DPK.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Jesti Anggraeni dengan udul penelitian

"Pengaruh Likuiditas Terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) Pada Bank

Umum Syariah Di Indonesia (Periode 2014-2016)" program Strata 1 IAIN

Bengkulu. Variabel dalam penelitian ini adalah:

X: FDR

Y: DPK

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis

regresi linear seerhana. Hasil penelitian ini menelaskan bahwa likuiditas

(FDR) berpengaruh secara signifikan terhadap dana pihak ketiga pada

Bank Umum Syariah di Indonesia dengan hasil perhitungan R Square (R2)

sebesar 0, 473 dengan persentase sebesar 47, 3% sedangkan sisanya

dipengaruhi oleh variabel lain.

Perbedaan dengan penelitian penulis yaitu skripsi penulis

menggunakan analisis linear berganda, sedangkan penelitian di atas

menggunakan analisis linear sederhana.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Rohayati dengan judul penelitian

"Pengaruh Liquidity Ratio Dan Profitability Ratio Terhadap Penyaluran

Pembiayaan Di Lembaga Keuangan Syariah (Studi BMT Al- Hasanah

Cabang Jati Mulyo Lampung Selatan)". Program strata 1 UIN Readen

Intan Lampung. Variabel dalam penelitian ini adalah:

X<sub>1</sub>: Current Ratio

 $X_2 : ROA$ 

Y: Pembiayaan

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linear berganda. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa variabel *current ratio* memiliki pengaruh negatif terhadap pembiayaan dimana setiap kenaikan *current ratio* tidak diikuti meningkatnya pembiayaan karena dana dari sisi aktiva hanya digunakan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, sedangkan variabel *return on asset* juga memiliki pengaruh negatif terhadap pembiayaan karena profit yang diperoleh BMT dialokasikan untuk biaya operasional BMT.

Perbedaan dengan penelitian penulis adalah skripsi penulis tidak membahas tentang prfitabilitas dan pengaruhnya terhadap pembiayaan. Kemudian objek penelitian penulis adalah Bank BRI Syariah, sedangkan objek penelitian di atas adalah BMT.

#### **BAB II**

### LANDASAN TEORI

### A. Rasio Likuiditas

### 1. Pengertian Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan salah satu komponen alat untuk mengukur kesehatan suatu bank, yaitu CAMEL. Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 9/1/PBI/2007 tanggal 24 Januari 2007 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah. Penilaian Tingkat Kesehatan Bank mencakup penilaian terhadap faktor-faktor CAMEL yang terdiri dari Permodalan (*capital*), Kualitas aset (*Asset quality*), Manajemen (*Management*), Rentabilitas (*Earnings*), dan Likuiditas (*Liquidity*).

Rasio likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang akan jatuh tempo.<sup>2</sup> Likuiditas adalah kemampuan bank untuk membayar semua hutanghutangnya terutama simpanan tabungan, giro dan deposito pada saat ditagih dan dapat pula memenuhi semua permohonan kredit yang layak dibiayai.<sup>3</sup> Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa rasio likuiditas

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup> Peraturan bank Indonesia No. 9/1/PBI/2007 Sistem Penilain Tingkat Kesehatan Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah Pasal 3.

<sup>&</sup>lt;sup>2</sup> Mia Lasmi Wardiyah, *Analisis Laporan Keuangan*, 01 ed. (Bandung: CV Pustaka Setia, 2017), 143.

<sup>&</sup>lt;sup>3</sup> Ulin Yanuarti Sukarno, "Analisis Kinerja Keuangan Dan Pengukuran Tingkat Kesehatan Pt. Bank Dki Periode 2007-2009 Dengan Menggunakan Rasio Keuangan Bank Dan Metode Camels," *Jurnal Ekono Insentif Kopwil4*, 5, no. 2 (Oktober 2011): 4.

berguna untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban pada saat ditagih.

Rasio likuiditas atau sering disebut rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Terdapat dua hasil penilaian terhadap rasio likuiditas, yaitu likuid dan illikuid. *Likuid* adalah keadaan dimana suatu perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Sedangkan *illikuid* adalah keadaan dimana suatu perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya.<sup>4</sup>

### 2. Rumus Rasio Likuiditas

Penilaian dengan rasio likuiditas dapat dihitung dengan rumus berikut:

### a. Quick Ratio (QR)

Quick Ratio adalah rasio yang menunjukan kemampuan perushaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar (utang jangka pendek) dengan cash assets yang dimiliki.<sup>5</sup> Rumus untuk mencari quick ratio adalah sebagai berikut:

Quick Ratio= Total Aset Lancar-Persediaan (DPK)

Total Kewajiban Lancar

<sup>&</sup>lt;sup>4</sup>*Ibid.*, 2.

<sup>&</sup>lt;sup>5</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 01 ed. (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 136.

Tabel 2.1 Matriks Peringkat *Quick Ratio* 

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	1, 5 kali
2	Sehat	1 kali
3	Cukup Sehat	0, 5 kali
4	Kurang Sehat	0, 25 kali
5	Tidak Sehat	>0, 25 kali

Sumber: Kasmir (2019.143)

## b. Cash Ratio (CR)

Cash Ratio merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang. Ketersediaan uang kas dapat ditunjukkan dari tersedianya dana kas atau setara kas seperti rekening giro, atau tabungan di bank (yang dapat ditarik setiap saat). <sup>6</sup> Rumus untuk mencari cash ratio adalah sebagai berikut:

Cash Ratio=	kas dan setara kas x100%
Casii Katio—	kewajiban lancar

Tabel 2.2 Matriks Peringkat *Cash Ratio* 

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	50%
2	Sehat	30%
3	Cukup Sehat	25%
4	Kurang Sehat	10%
5	Tidak Sehat	>10%

Sumber: SK DIR. BI Nomor 30/12/KEP/DIR tanggal 30 April 1997 tentang Tata Cara Penilaian Tingkat Kesehatan Bank

<sup>6</sup> *Ibid.*, 138

\_

#### c. Current Ratio

Current ratio merupakan suatu rasio yang mengukur kemampuan bank dalam melunasi kewajibannya yang bersifat jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.<sup>7</sup> Rumus untuk mencari Current ratio adalah sebagai berikut:

Current Ratio=	Aset Lancar
	Hutang Lancar

Tabel 2.3 Matriks peringkat Current Ratio

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	2 kali
2	Sehat	1, 5 kali
3	Cukup Sehat	1 kali
4	Kurang Sehat	0, 5 kali
5	Tidak Sehat	>0, 5 kali

Sumber: Kasmir (2019)

## d. Financing to Deposit Ratio (FDR)

Financing to Deposit Ratio (FDR) adalah rasio yang menunjukkan kesehatan bank dalam memberikan pembiayaan.<sup>8</sup> FDR adalah perbandingan antara total pembiayaan yang diberikan terhadap total dana pihak ketiga yang dihimpun. Financing to Deposito Ratio (FDR) menyatakan kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya, atau dengan

\_

<sup>&</sup>lt;sup>7</sup> *Ibid.*, 134.

<sup>&</sup>lt;sup>8</sup> Dwi Suwiknyo, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*, 2nd ed. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 148.

kata lain seberapa jauh pemberian pembiayaa kepada nasabah dapat mengimbangi kewajiban bank untuk segera memenuhi permintaan deposan yang akan menarik kembali dananya yang telah disalurkan oleh bank berupa pembiayaan. Semakin tinggi rasio tersebut memberikan indikasi rendahnya kemampuan likuiditas bank yang bersangkutan.<sup>9</sup> Rumus untuk mencari FDR adalah:

Tabel 2.4 Matriks peringkat FDR

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	>50% - ≤75%
2	Sehat	>75% - ≤85%
3	Cukup Sehat	>85% - ≤100%
4	Kurang Sehat	>100% - \le 120%
5	Tidak Sehat	>120%

Sumber: SE BI 6/23/DPNP/2011

## B. Pembiayaan Bank Syariah

## Pengertian Pembiayaan

Pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan kesepakatan pinjam meminjam antara lembaga keuangan pihak lain yang mewajibkan pihak meminjam

<sup>&</sup>lt;sup>9</sup> Mayvina Surya Mahardika dan Muslikhati, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Rati (CAR), Non Performing Financing (NPF) Terhadap Likuiditas Bank Umum Syariah (BUS), "Jurnal Ekonomi Syariah, 4, no. 1 (February 2019): 39.

untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.<sup>10</sup>

Lembaga pembiayaan sebagai shahibul mal menaruh kepercayaan kepada seseorang untuk melaksanakan amanah yang diberikan. Dana tersebut harus digunakan dengan benar, adil, dan harus disertai dengan ikatan dan syarat-syarat yang jelas, dan saling menguntungkan bagi kedua belah pihak.<sup>11</sup>

Menurut UU No.10 tahun 1998 tentang Perbankan mendefinisikan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah sebagai penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.<sup>12</sup> Besarnya kredit yang disalurkan bank dipengaruhi oleh besarnya dana pihak ketiga yang dapat dihimpun perbankan.<sup>13</sup>

Jadi dapat di simpulkan bahwa pembiayaan adalah penyediaan fasilitas berupa dana dengan berdasarkan persetujuan antara pihak bank syariah dengan pihak peminjam untuk melunasi kewajibannya setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan bagi hasil.

<sup>11</sup> Gampito, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Penyaluran Dana Perbankan Syariah Di Sumatera Barat, " *JURIS*, 13, no. 1 (June 2014).: 41.

<sup>&</sup>lt;sup>10</sup> Veithzal Rivai, *Islamic Financial Management* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), 4.

<sup>&</sup>lt;sup>12</sup> Edi Susilo, Analisis Pembiayaan Dan Risiko Perbankan Syariah (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), 110.

<sup>&</sup>lt;sup>13</sup> Komang Monica Cristina dan Luh Gede Sri Artini, "Pengaruh Likuiditas, Risiko Kredit, Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas Pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR).": 3362.

## 2. Jenis-jenis Pembiayaan

Secara umum, pembiayaan dibagi berdasarkan tujuan dan jangka waktunya. Berikut adalah pembagian pembiayaan pada bank syariah: <sup>14</sup>

## a. Pembiayaan berdasarkan tujuan penggunaan:

## 1) Pembiayaan konsumtif

Pembiayaan konsumtif adalah pembiayaan yang dipakai untuk kebutuhan konsumsi misalnya pembiayaan pembelian mobil, motor, rumah, untuk biaya sekolah, dan sebagainya.

## 2) Pembiayaan Produktif

Pembiayaan produktif adalah pembiayaan yang digunakan untuk mendanai usaha produktif atau operasional perusahaan. Pembiayaan produktif terbagi menjadi dua, yaitu:

- a) Pembiayaan investasi, yaitu pembiayaan untuk pengadaan sarana/alat produksi, untuk membangun gedung/pabrik baru.
- b) Pembiayaan modal kerja, adalah pembiayaan yang dipakai perusahaan dalam jangka pendek, misalnya untuk mengadakan bahan baku atau persediaan barang dagang.

## 3. Pertumbuhan Pembiayaan

Pertumbuhan pembiayaan meggambarkan tingkat perkembangan volume pembiayaan yang disalurkan kepada nasabah dalam periode tertentu. Pertumbuhan pembiayaan dapat diukur dari

<sup>&</sup>lt;sup>14</sup> Edi Susilo, Analisis Pembiayaan Dan Risiko Perbankan Syariah, 117.

selisih antara jumlah pembiayaan yang diberikan pada periode saat ini (periode pembanding) dengan jumlah pembiayaan yang diberikan periode sebelumnya yang dinyatakan dalam persentase (%). <sup>15</sup> Berikut ini rumus pertumbuhan pembiayaan:

$$Pertumbuhan pembiayaan = \frac{(PYD_{t}-PYD_{t-1})}{PYD_{t-1}} \times 100\%$$

Keterangan:

PYD<sub>t</sub>: pembiayaan yang diberikan pada periode sedang berjalan

PYD<sub>t-1</sub>: pembiayaan yang diberikan pada periode sebelumnya

## C. Dana Pihak Ketiga

### 1. Pengertian Dana Pihak Ketiga (DPK)

Sumber dana pihak ketiga adalah dana yang berasal dari masyarakat yang dihimpun dalam bentuk giro (*demand deposit*), tabungan (*saving deposit*), dan deposito (*time deposit*). Dana ini bisa mencapai 80% sampai 90% dari totalitas dana yang dikelola oleh bank sebagai dana perkreditannya. <sup>16</sup>

Dana masyarakat atau yang lebih biasa disebut dana pihak ketiga merupakan dana yang terbesar yang dimiliki oleh bank dan ini sesuai

<sup>16</sup> Frianto Pandia, *Manajemen Dana Dan Kesehatan Bank* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2017), 9.

<sup>&</sup>lt;sup>15</sup> Chaerani Nisa, "Analisis Dampak Kebijakan Penyaluran Kredit Kepada UMKM Terhadap Pertumbuhan Pembiayaan Umkm Oleh Perbankan," *DeReMa Jurnal Manajemen*, 11, no. 2 (September 2016).: 222.

dengan fungsi bank sebagai penghimpun dana dari pihak-pihak yang kelebihan dana.<sup>17</sup>

Dana pihak ketiga atau DPK merupakan sumber dana yang sangat diandalkan oleh bank guna menjalankan kegiatan operasionalnya. Pihak bank dapat menggunakan dana ini untuk kegiatan yang menghasilkan pendapatan seperti penyaluran kredit.<sup>18</sup>

### 2. Jenis-jenis Dana Pihak Ketiga

Dana pihak ketiga (DPK) terbagi menjadi 3 jenis, antara lain:

#### a. Giro

Giro adalah simpanan pada bank yang penarikannya dapat dilakukan setiap waktu setelah memenuhi persyaratan yan telah ditetapkan. Menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 tanggal 10 November Tahun 1998 menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan giro adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan cara pemindahbukuan. 20

## b. Tabungan

Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang telah disepakati.

<sup>&</sup>lt;sup>17</sup> Maltuf Fitri, "Peran Dana Pihak Ketiga Dalam Kinerja Lembaga Pembiayaan Syariah Dan Faktor-faktor Yang Memengaruhinya," *Jurnal Economica*, VII, no. 1 (Mei 2016).: 80.

<sup>&</sup>lt;sup>18</sup> Yuliani Rosawati Dahlia Pinem, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Permodalan, Aktiva Produktif Dan Likuiditas Terhadap Jumlah Penyaluran Kredit Perbankan," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 4, no. 2 (2017): 159.

<sup>&</sup>lt;sup>19</sup> Khotibul Umam, *Perbankan Syariah*, 80.

<sup>&</sup>lt;sup>20</sup> Kasmir, Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya, Revisi (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), 61.

Penarikannya dapat dilakukan dengan membawa buku tabungan, slip penarikan, atau ATM.<sup>21</sup>

### c. Deposito

Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998, deposito didefinisikan sebagai simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan bank atau pada saat jatuh tempo.

Deposito dalam perbankan syariah menggunakan prinsip mudharabah, jadi imbalan yang diberikan kepada nasabah deposan adalah bagi hasil (profit sharing) yang jumlahnya sesuai nisbah yang telah disepakati.<sup>22</sup>

### 3. Rumus Dana Pihak Ketiga

Dari pemaparan di atas sudah dijelaskan bahwa dana pihak ketiga adalah dana yang bersumber dari masyarakat atau nasabah dalam bentuk giro, tabungan, maupun deposito yang dititipkan pada bank. Dana pihak ketiga (DPK) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut: <sup>23</sup>

DPK=Giro+Tabungan+Deposito

<sup>22</sup> Gampito "Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Penyaluran Dana Perbankan Syariah Di Sumatera Barat.": 43.

-

<sup>&</sup>lt;sup>21</sup> Khotibul Umam, *Perbankan Syariah*, 88.

<sup>&</sup>lt;sup>23</sup> Mayvina Surya Mahardhika Utami Muslikhati, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Caital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), Terhadap Likuiditas Bank Umum Syariah (BUS) Periode 2017, " *FALAH Jurnal Ekonomi Syariah*, 4, no. 1 (February 2019).: 37.

### D. Hipotesis

Berdasarkan tinjauan pustaka, *review* studi terdahulu dan kerangka pemikiran dapat ditarik hipotesis penelitian yaitu sebagai berikut:

## 1. Hipotesis 1

 $H_0$ : Tidak terdapat pengaruh antara *Quick Ratio* terhadap pertumbuhan pembiayaan.

H<sub>1</sub> : Terdapat pengaruh antara *Quick Ratio* terhadap pertumbuhan pembiayaan.

## 2. Hipotesis 2

 $H_0$ : Tidak terdapat pengaruh antara  $\mathit{Quick}$   $\mathit{Ratio}$  terhadap pertumbuhan DPK.

H<sub>1</sub> : Terdapat pengaruh antara *Quick Ratio* terhadap pertumbuhan DPK.

### 3. Hipotesis 3

 $H_0$ : Tidak terdapat pengaruh antara  $Cash\ Ratio$  terhadap pertumbuhan pembiayaan.

H<sub>1</sub> : Terdapat pengaruh antara *Cash Ratio* terhadap pertumbuhan pembiayaan.

## 4. Hipotesis 4

H<sub>0</sub>: Tidak terdapat pengaruh antara *Cash Ratio* terhadap pertumbuhan DPK.

H<sub>1</sub> : Terdapat pengaruh antara *Cash Ratio* terhadap pertumbuhan DPK.

# 5. Hipotesis 5

H<sub>0</sub>: Tidak terdapat pengaruh antara *Current Ratio* terhadap pertumbuhan pembiayaan.

 $H_1$ : Terdapat pengaruh antara  $Current\ Ratio$  terhadap pertumbuhan pembiayaan.

# 6. Hipotesis 6

 $H_0$ : Tidak terdapat pengaruh antara  $\it Current$   $\it Ratio$  terhadap pertumbuhan DPK.

H<sub>1</sub> : Terdapat pengaruh antara *Curret Ratio* terhadap pertumbuhan DPK.

# 7. Hipotesis 7

 $H_0$ : Tidak terdapat pengaruh antara FDR terhadap pertumbuhan pembiayaan.

 $H_1$ : Terdapat pengaruh antara FDR terhadap pertumbuhan pembiayaan.

## 8. Hipotesis 8

H<sub>0</sub>: Tidak terdapat pengaruh antara FDR terhadap pertumbuhan DPK.

H<sub>1</sub>: Terdapat pengaruh antara FDR terhadap pertumbuhan DPK.

#### **BAB III**

## **METODE PENELITIAN**

## A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian studi pustaka (*library research*), yaitu penelitian untuk mengkaji sesuatu yang sasarannya adalah kepustakaan. Penelitian pustaka bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan bermacam-macam literatur yang terdapat diperpustakaan. Penelitian ini dapat dikatakan sebagai penelitian yang membahas data-data sekunder. Penelitian pustaka adalah kegiatan mempelajari, mendalami, dan mengutip teori-teori atau konsep dari sejumlah literatur baik buku, jurnal, majalah, koran atau dokumen dan karya tulis lainnya yang relevan dengan topik, fokus atau variabel penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi obyek penelitian adalah laporan keuangan tahunan PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk tahun 2018.

#### **B.** Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan angka-angka yang dijumlahkan sebagai data yang kemudian dianalisis. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang dimaksudkan untuk menjelaskan fenomena dengan

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup> Toto Sayotri dan Nanang Ghozali, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), 55.

<sup>&</sup>lt;sup>2</sup> Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 28.

<sup>&</sup>lt;sup>3</sup> Widodo, *Metodelogi Penelitian Populer & Praktis* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017), 75.

menggunakan data-data numerik, kemudian dianalisis.<sup>4</sup> Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang diperoleh dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).<sup>5</sup>

#### C. Sumber Data

Data merupakan hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta atau pun angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu infromasi.<sup>6</sup> Sumber data adalah subjek dimana asal data penelitian diperoleh. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah sumber data sekunder. Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh atau dicatat oleh pihak lain) memberikan data kepada pengumpul data misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.<sup>7</sup> Data sekunder merupakan data yang bersumber dari catatan, buku, majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah, dan lain sebagainya.<sup>8</sup> Sumber data sekunder yang peneliti gunakan berasal dari laporan keuangan tahunan PT Bank Rakyat Indonesia Syariah tahun 2018 dan sumber-sumber lain yang berkaitan yang diperoleh dari situs resmi Bank Indonesia ataupun situs resmi dari bank umum syariah yang akan diteliti.

\_

<sup>&</sup>lt;sup>4</sup> Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Tindakan* (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), 49.

<sup>&</sup>lt;sup>5</sup> Wiratna Sujarweni, *Metodelogi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), 39.

<sup>&</sup>lt;sup>6</sup> Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian: Aplikasi Praktis* (Jakarta: Ramayana Press dan STAIN Metro, 2008), 77.

Joko Subagyo, Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktik (Bandung: PT Rineka Cipta, 2011), 87.

<sup>&</sup>lt;sup>8</sup>Wiratna Sujarweni, *Metodelogi Penelitian.*, 74.

D. Devinisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel perlu didefinisikan dalam bentuk

perumusan yang lebih, tidak membingungkan dan dapat diobservasi serta

dapat di ukur. Menurut Sugiyono variabel penelitian adalah segala sesuatu

yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari

sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik

kesimpulannya.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah sebagai

berikut:

1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas (variabel indepnden) adalah variabel yang

mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya

variabel dependen (terikat). 10 Variabel bebas dalam penelitian ini adalah

variabel yang berasal dari rasio likuiditas bank, diantaranya:

X<sub>1</sub> : Quick ratio

X<sub>2</sub> : Cash Ratio

X<sub>3</sub> : Current Ratio

 $X_4$ : FDR

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat (variabel depeden) merupakan variabel yang

dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.<sup>11</sup>

Variabel terikat dalam peelitan ini adalah sebagai berikut:

<sup>9</sup> Sugiyono, Metodologi Penelitian Kuantitatif (Bandung: Alfabeta, 2013), 36.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2010), 59.

<sup>11</sup> *Ibid*.. 59

Y<sub>1</sub>: Jumlah pembiayaan pada PT BRI Syariah tahun 2018

Y<sub>2</sub>: Jumlah dana pihak ketiga (DPK) pada PT BRI Syariah tahun 2018

## E. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

## 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan tahunan PT Bank BRI Syariah di Indonesia.

# 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka penelitian dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel tersebut, kesimpulannya dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil pada populasi harus sangat representatif (mewakili). Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dari PT BRI Syariah tahun 2018.

#### 3. Teknik Sampling

Teknik sampling dalam penelitian ini dilakukan secara *puposive* sampling, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan

<sup>&</sup>lt;sup>12</sup> *Ibid.*, 115.

<sup>&</sup>lt;sup>13</sup> *Ibid.*, 116

pertimbangan tertentu.<sup>14</sup> Pertimbangan yang dimaksud dalam pengambilan sampel yaitu: Bank Umum Syariah yang menerbitkan laporan keuangan lengkap dan sudah ter audit pada tahun 2018, peneliti mengambil sampel laporan keuangan tahun 2018 karena laporan tersebut merupakan laporan tahun terbaru sehingga belum banyak yang melakukan penelitian pada tahun 2018.

## F. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tenik dokumentasi. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian. Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen-dokumen, baik berupa buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. 17

Dalam penelitian ini, dokumen yang digunakan yaitu laporan keuangan tahunan dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan PT Bank Rakyat Indonesia Syariah, buku-buku, dan jurnal yang berkaitan dengan penelitian ini.

.

<sup>&</sup>lt;sup>14</sup> *Ibid.*, 122

<sup>&</sup>lt;sup>15</sup> Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*, cet.ke-2 (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), 152.

<sup>&</sup>lt;sup>16</sup> Edi Kusnadi, Metodologi Penelitian: Aplikasi Praktis., 102.

<sup>&</sup>lt;sup>17</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis., 422.

#### G. Teknik Analisis Data

Analisis data dapat diartikan sebagai upaya data yang sudah tersedia kemudian diolah dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. <sup>18</sup> Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain. <sup>19</sup> Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

## 1. Regresi Linear Berganda

Model pengujian yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Teknik regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui hubungan fungsional antara variabel dependen (Rasio Likuiditas) dihubungkan dengan dua atau lebih variabel independen (Pertumbuhan Pembiayaan dan DPK). Koefisien ini diperoleh dengan cara memprediksi nilai variabel dependen

<sup>&</sup>lt;sup>18</sup> Wiratna Sujarweni, *Metodelogi Penelitian.*, 103.

<sup>&</sup>lt;sup>19</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis., 427.

29

dengan suatu persamaan. $^{20}$  Teknik analisis regresi linear berganda dengan

menggunakan persamaan sebagai berikut: 21

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e$$

## Keterangan:

Y: Variabel Dependen (Pertumbuhan Pembiayaan dan DPK)

a : Konstanta

b : Koefesien Regresi

X1 : Quick Ratio

X2 : Cash Ratio

X3 : Current Ratio

X4 : FDR

e : Standard Error

## 2. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik meliputi beberapa uji berikut:

## a. Uji Normalitas

Bertujuan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak normal. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* untuk menguji kebaikan sesuai (*goodness of fit*). Dalam hal ini yang diperhatikan adalah tingkat kesesuaian antara distribusi nilai sampel dengan distribusi nilai teoritis

<sup>20</sup> Anggi Widantika, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perbankan BUMN Di Indonesia," *Skripsi Jurusan Manajemen Universitas Lampung*, 2017, 45.

<sup>&</sup>lt;sup>21</sup> Iqbal Firdausi, "Analisis Pengaruh Kinerja Perbankan Terhadap Dana Pihak Ketiga Bank Persero," *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 20, no. 3 (September 2016): (487–495), 491.

tertentu (normal, *unifrom*, eksponensial atau *poisson*). Uji Kolmogorov-Smirnov memiliki ketentuan jika nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov lebih besar dari nilai signifikansi yaitu 5% (0.05) maka data terdistribusi secara normal.<sup>22</sup>

# b. Uji Multikoliniearitas

Metode ini digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas. Untuk itu maka dapat digunakan rumus Varian Inflatiaon Faktor (VIF) Sehingga dapat di formulasikan sebagai berikut: Asumsi multikolinieritas terpenuhi jika nilai VIF pada output SPSS di bawah 10 dan memiliki nilai positif. Karena VIF 1/Tolerance, maka asumsi bebas multikolineritas juga dapat ditentukan nilai tolerance di atas 0, 10.<sup>23</sup>

## c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah untuk melihat apakah terjadi korelasi antara suatu periode t dengan periode sebelumnya (t -1). Secara sederhana dapat disimpulkan bahwa analisis regresi adalah untuk melihat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, jadi tidak boleh ada korelasi antara observasi dengan data observasi sebelumnya. Uji autokorelasi digunakan untuk melihat apakah ada hubungan linear antara error serangkaian observasi yang diurutkan

<sup>&</sup>lt;sup>22</sup> *Ibid.*, 42

<sup>&</sup>lt;sup>23</sup> *Ibid.*, 43

menurut waktu (data time series). <sup>24</sup> Uji autokorelasi yang digunakan dalam penelitan ini adalah uji *durbin watson*.

## d. Uji Heteroskedastistas

Untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual, dari suatu pengamatan-pengamatan. Jika varian dari residualnya tetap, maka tidak ada heteroskesdasitas. Cara mendeteksi ada atau tidaknya heteroskesdasitas dapat diketahui dengan melihat hasil uji Glejser dengan ketentuan nilai signifikansi heterokedastisitas>5% atau 0, 05.25

## 3. Uji Hipotesis

Untuk uji hipotesis penulis menggunakan Uji F dan Uji t:

# a. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Jika variabel bebas memiliki pengaruh simultan terhadap variabel terikat, maka model persamaan regresi masuk kedalam kriteria cocok atau fit. Hipotesis nol yang hendak di uji adalah apakah semua parameter dalam model sama dengan nol atau tidak. Apabila F hitung >F tabel, maka Ho

-

<sup>&</sup>lt;sup>24</sup> *Ibid.*, 43-44

Kredit, Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas Pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR), " 3375.

ditolak dan Ha<br/> diterima. Sebaliknya apabila F hitung < F tabel, berarti Ho<br/> diterima dan Ha ditolak.  $^{26}\,$ 

## b. Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui kebeartian dari masingmasing penduga parameter secara parsial, apakah koefisien yang diperoleh tersebut mempunyai pengaruh secara parsial atau tidak. Apabila t hitung > t tabel, berarti Ho ditolak dan Ha diterima, artinya koefisien a dan b signifikan. Sebaliknya apabila t hitung < t tabel, berarti Ha diterima dan Ho ditolak, artinya koefisien a dan b tidak signifikan.<sup>27</sup>

<sup>26</sup> siti Rohayati, "Pengaruh Liquidity Ratio Dan Profitability Ratio Terhadap Penyaluran Pembiayaan Di Lembaga Keuangan Syariah (Studi BMT Al- Hasanah Cabang Jati Mulyo Lampung Selatan), " Skripsi Jurusan Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung, 2018. 78.

\_

<sup>&</sup>lt;sup>27</sup> *Ibid.*, 78.

#### **BAB IV**

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

## A. Gambaran Umum Objek Penelitian

## 1. Sejarah Berdirinya PT Bank BRI Syariah

Berawal dari akuisisi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., terhadap Bank Jasa Arta pada 19 Desember 2007 dan setelah mendapatkan izin dari Bank Indonesia pada 16 Oktober 2008 melalui suratnya No.10/67/KEP.GBI/DpG/2008, maka pada tanggal 17 November 2008 PT. Bank BRI Syariah secara resmi beroperasi. Kemudian PT. Bank BRI Syariah merubah kegiatan usaha yang semula beroperasional secara konvensional, kemudian diubah menjadi kegiatan perbankan berdasarkan prinsip syariah Islam.

Dua tahun lebih PT. Bank BRI Syariah hadir mempersembahkan sebuah bank ritel modern terkemuka dengan layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna. Melayani nasabah dengan pelayanan prima (service excellence) dan menawarkan beragam produk yang sesuai harapan nasabah dengan prinsip syariah. Kehadiran PT. Bank BRI Syariah di tengah-tengah industri perbankan nasional dipertegas oleh makna pendar cahaya yang mengikuti logo perusahaan. Logo ini menggambarkan keinginan dan tuntutan masyarakat terhadap sebuah bank modern sekelas

PT. Bank BRI Syariah yang mampu melayani masyarakat dalam kehidupan modern.<sup>1</sup>

Kombinasi warna yang digunakan merupakan turunan dari warna biru dan putih sebagai benang merah dengan brand PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., Aktivitas PT. Bank BRI Syariah semakin kokoh setelah pada 19 Desember 2008 ditandatangani akta pemisahan Unit Usaha Syariah PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., untuk melebur ke dalam PT. Bank BRI Syariah (*proses spin off*) yang berlaku efektif pada tanggal 01 Januari 2009. Penandatanganan dilakukan oleh Bapak Sofyan Basir selaku Direktur Utama PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., dan Bapak Ventje Rahardjo selaku Direktur Utama PT. Bank BRI Syariah.<sup>2</sup>

## 2. Visi dan Misi PT Bank BRI Syariah

#### a. Visi

Menjadi bank ritel modern terkemuka dengan ragam layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna.

#### b. Misi

- Memahami keragaman individu dan mengakomodasi beragam kebutuhan finansial nasabah.
- Menyediakan produk dan layanan yang mengedepankan etika sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

 $<sup>^{1}\</sup>mbox{http:}$  //www.brisyariah.co.id/info-perusahaa/profil<br/>perusahaan-profilperusahaan/, Diakses pada tanggal 10 Desember 2020

<sup>&</sup>lt;sup>2</sup> Ibid, .

- Menyediakan akses ternyaman melalui berbagai sarana kapan pun dan dimana pun.
- 4) Memungkinkan setiap individu untuk meningkatkan kualitas hidup dan menghadirkan ketentraman pikiran.

## 3. Produk-produk PT Bank BRI Syariah

# a. Penghimpunan Dana

- 1) Tabungan *Faedah* BRI Syariah iB, produk simpanan dari BRISyariah untuk nasabah perorangan yang menginginkan kemudahan transaksi keuangan sehari-hari. Akad yang digunakan *Wadi'ah yad dhamanah*. Dilengkapi dengan berbagai fasilitas *e-channel* berupa SMS *Banking*, *Mobile Banking*, *Internet Banking*. Dan terdapat juga Tabungan *Faedah* BRI Syariah iB Segmen Bisnis Individu, produk simpanan dari BRI Syariah untuk nasabah non-perorangan yang menginginkan kemudahan transaksi keuangan sehari-hari.<sup>3</sup>
- 2) Tabungan Haji BRI Syariah iB, produk simpanan dari BRI Syariah bagi calon jemaah Haji Reguler yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan Biaya Perjalanan Ibadah Haji (BPIH). Akad yang digunakan *Mudharabah Muthlaqah*, selain itu terdapat juga Tabungan Haji Valas BRI Syariah iB.
- Tabungan Impian Syariah iB Produk simpanan berjangka dari BRI
   Syariah untuk nasabah perorangan yang dirancang untuk

\_

 $<sup>^3</sup>$  *Ibid.* .

- mewujudkan impian nasabahnya (kurban, pendidikan, liburan, belanja) dengan terencana memakai mekanisme autodebet setoran rutin bulanan. Akad yang digunakan *Mudharabah Muthlaqah*.
- 4) Simpanan Faedah BRISyariah iB, merupakan simpanan dana pihak ketiga dengan akad Mudharabah dimana nasabah sebagai pemilik dana dan bank sebagai pengelola dana, dengan pembagian hasil usaha antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah dan jangka waktu yang disepakati antara Bank dengan Nasabah. Akad yang digunakan *Mudharabah Muthlaqah*.
- 5) Simpanan Pelajar (SimPel) BRISyariah iB, SimPel iB kependekan dari Simpanan Pelajar iB adalah tabungan untuk siswa yang diterbitkan secara nasional oleh bank-bank di Indonesia dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur yang menarik, dalam rangka edukasi dan inklusi keuangan untuk mendorong budaya menabung sejak dini. Akad yang digunakan Wadi'ah yad dhamanah.
- 6) Giro BRI Syariah iB, Produk simpanan dari BRI Syariah bagi nasabah perorangan maupun perusahaan untuk kemudahan transaksi bisnis sehari-hari dimana penarikan dana menggunakan cek & bilyet giro. Akad yang digunakan Wadi'ah yad dhamanah.
- Deposito BRI Syariah iB, produk investasi berjangka dari BRI
   Syariah bagi nasabah perorangan maupun perusahaan yang

memberikan keuntungan optimal. Akad yang digunakan *Mudharabah Muthlagah*, bagi hasil yang kompetitif.<sup>4</sup>

## b. Penyaluran Dana

- 1) *Qardh* Beragun Emas BRI Syariah iB (d.h Gadai), gadai BRI Syariah iB hadir untuk memberikan solusi memperoleh dana tunai untuk memenuhi kebutuhan dana mendesak ataupun untuk keperluan modal usaha dengan proses cepat, mudah, aman dan sesuai syariah untuk ketentraman Anda.
- 2) KKB BRI Syariah iB, yaitu singkatan dari kredit kendaraan bermotor, skim pembiayaan adalah jual beli (*Murabahah*), adalah akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh Bank dan Nasabah (*fixed margin*).
- 3) KPR BRI Syariah iB (Kredit Pemilikan Rumah), Pembiayaan Kepemilikan Rumah kepada perorangan untuk memenuhi sebagian atau keseluruhan kebutuhan akan hunian dengan mengunakan prinsip jual beli (Murabahah) atau prinsip sewa menyewa (Ijarah) dimana pembayarannya secara angsuran dengan jumlah angsuran yang telah ditetapkan di muka dan dibayar setiap bulan. KPR diberikan untuk pembelian property, pembelian bahan material untuk pembangunan atau renovasi rumah, take Over/Pengalihan Pembiayaan KPR baik dari lembaga keuangan

<sup>&</sup>lt;sup>4</sup> Ibid. .

konvensional maupun dari lembaga keuangan syariah, refinancing/Pembiayaan ulang untuk kebutuhan konsumtif.<sup>5</sup>

- 4) KMG BRI Syariah iB, salah satu produk untuk memenuhi kebutuhan karyawan khususnya karyawan dari perusahaan yang bekerjasama dengan PT. Bank BRI Syariah dalam Program Kesejahteraan Karyawan (EmBP), dimana produk ini dipergunakan untuk berbagai keperluan karyawan dan bertujuan untuk meningkatkan loyalitas karyawan Program Kesejahteraan Karyawan (EmBP).
- 5) Pembiayaan Umrah BRI Syariah iB, pembiayaan yang memudahkan nasabah untuk membiayai ibadah umrahnya. Produk Pembiayaan Umrah BRI Syariah iB mengunakan prinsip akad jual beli manfaat/jasa (*Ijarah Multijasa*).<sup>6</sup>

## B. Deskripsi Data Variabel Penelitian di PT Bank BRI Syariah Tbk

## 1. Data Quick Ratio (QR)

Quick Ratio adalah rasio yang menunjukan kemampuan perushaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar (utang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan persediaan (DPK) yang dimiliki. Quick Ratio pada PT Bank BRI Syariah Tbk dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$Januari = \frac{32.484.685 - 27.725.475}{28.788.530} = 0,16$$

\_

<sup>&</sup>lt;sup>5</sup> Ibid, .

<sup>&</sup>lt;sup>6</sup> Ibid, .

Februari= 
$$\frac{34.207.437-28.827.847}{29.887.418}$$
 =0,18  
Maret=  $\frac{33.775.970-28.298.103}{29.347.746}$  =0,19  
April=  $\frac{34.408.444-29.108.306}{30.157.067}$  =0,17  
Mei=  $\frac{34.928.690-27.841.379}{28.885.756}$  =0,24  
Juni=  $\frac{35.325.946-26.835.941}{29.235.265}$  =0,29  
Juli=  $\frac{34.534.933-27.305.486}{28.354.273}$  =0,25  
Agustus=  $\frac{34.534.933-27.732.826}{28.780.202}$  =0,25  
September=  $\frac{35.451.419-27.757.732}{29.000.495}$  =0,26  
Oktober=  $\frac{35.158.765-27.675.600}{28.818.512}$  =0,26  
November=  $\frac{35.519.008-27.950.898}{28.991.571}$  =0,26

Desember =  $\frac{37.220.903-28.862.523}{30.686.579}$  = 0,27

Dari perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa keadaan likuiditas PT BRI Syariah tahun 2018 dilihat dari *Quick Ratio* dari bulan Januari hingga Desember berada di bawah standar yaitu 1,5 kali, dan dikategorikan peringkat 4 yaitu kurang sehat. Hal ini menyebabkan bank BRI Syariah harus menggunakan persediaan atau DPK untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya yang jatuh tempo.

#### 2. Data Cash Ratio

Cash Ratio merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang. Ketersediaan uang kas dapat ditunjukkan dari tersedianya dana kas atau setara kas seperti rekening giro, atau tabungan di bank (yang dapat ditarik setiap saat). Cash Ratio pada PT Bank BRI Syariah Tbk dapat dihitung dengan rumus berikut:

Januari= 
$$\frac{5.982.025}{28.788.530}$$
 x100%=20, 78%

Februari=
$$\frac{6.131.582}{29.887.418}$$
x100%=20, 52%

$$Maret = \frac{4.805.848}{29.347.746} \times 100\% = 16,38\%$$

April=
$$\frac{3.840.016}{30.157.067}$$
x100%=12, 73%

$$Mei = \frac{4.332.249}{28.885.756} \times 100\% = 14,99\%$$

$$Juni = \frac{4.234.731}{29.235.265} \times 100\% = 14,49\%$$

$$Juli = \frac{3.450.810}{28.354.273} \times 100\% = 12, 17\%$$

Agustus=
$$\frac{4.410.405}{28.780.202}$$
x100%=15, 32%

September=
$$\frac{5.046.680}{29.000.495}$$
x100%=17, 40%

Oktober=
$$\frac{4.826.037}{28.818.512}$$
x100%=16, 75%

November= 
$$\frac{4.172.239}{28.991.571}$$
 x100%=14, 39%

Desember=
$$\frac{6.267.707}{30.686.579}$$
x100%=20, 42%

Dari perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa keadaan likuiditas PT BRI Syariah pada tahun 2018 dilihat dari *Cash Ratio* dari bulan Januari hingga Desember berada pada peringkat 4 yaitu dalam keadan kurang sehat karena berada di bawah standar yaitu 50%. Hal ini menunjukkan bahwa BRI Syariah masih harus memanfaatkan aktiva lancar lainnya untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya.

## 3. Data Current Ratio

Current ratio merupakan suatu rasio yang mengukur kemampuan bank dalam melunasi kewajibannya yang bersifat jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

Current ratio pada PT Bank BRI Syariah Tbk dapat dihitung dengan rumus berikut:

Januari=
$$\frac{32.484.685}{28.788.530}$$
=1, 13

Februari=
$$\frac{34.207.437}{29.887.418}$$
=1, 14

Maret=
$$\frac{33.775.970}{29.347.746}$$
=1, 15

April=
$$\frac{34.408.444}{30.157.067}$$
=1, 14

$$Mei = \frac{34.928.690}{28.885.756} = 1,21$$

$$Juni = \frac{35.325.946}{29.235.265} = 1,21$$

$$Juli = \frac{34.534.933}{28.354.273} = 1,22$$

Agustus=
$$\frac{34.534.933}{28.780.202}$$
=1, 22

September=
$$\frac{35.451.419}{29.000.495}$$
=1, 22

Oktober=
$$\frac{35.158.765}{28.818.512}$$
=1, 22

November=
$$\frac{35.519.008}{28.991.571}$$
=1, 23

Desember = 
$$\frac{37.220.903}{30.686.579}$$
 = 1, 21

Dari perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa keadaan likuiditas PT BRI Syariah pada tahun 2018 dilihat dari *Current Ratio* dari bulan Januari hingga Desember berada pada peringkat 4 yaitu dalam keadaan kurang sehat karena berada di bawah standar yaitu 2 kali. Hal ini menunjukkan bahwa aktiva lancar yang dimiliki BRI Syariah dapat menutupi kewajiban jangka pendeknya namun belum berada di titik aman.

## 4. Data Financing to Deposit Ratio (FDR)

Financing to Deposito Ratio (FDR) menyatakan seberapa jauh pemberian pembiayaa kepada nasabah dapat mengimbangi kewajiban bank untuk segera memenuhi permintaan deposan yang akan menarik kembali dananya yang telah disalurkan oleh bank berupa pembiayaan. Semakin tinggi rasio tersebut memberikan indikasi rendahnya kemampuan likuiditas bank yang bersangkutan. FDR pada PT Bank BRI Syariah Tbk dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$Januari = \frac{18.853.978}{27.725.475} \times 100\% = 68,00\%$$

$$Februari = \frac{18.895.230}{28.827.847} \times 100\% = 65,54\%$$

$$Maret = \frac{19.532.505}{28.298.103} \times 100\% = 69,02\%$$

$$April = \frac{19.881.483}{29.108.306} \times 100\% = 68,30\%$$

$$Mei = \frac{20.421.527}{27.841.379} \times 100\% = 73,35\%$$

$$Juni = \frac{20.953.770}{26.835.941} \times 100\% = 78,08\%$$

$$Juli = \frac{21.011.932}{27.305.486} \times 100\% = 76,95\%$$

$$Agustus = \frac{21.225.618}{27.732.826} \times 100\% = 76,54\%$$

$$September = \frac{21.279.998}{27.757.732} \times 100\% = 76,66\%$$

$$Oktober = \frac{20.886.760}{27.675.600} \times 100\% = 75,47\%$$

$$November = \frac{21.279.445}{27.950.898} \times 100\% = 76,24\%$$

Desember= $\frac{21.855.082}{28.862.523}$ x100%=75,72%

Dari perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa keadaan likuiditas PT BRI Syariah pada tahun 2018 dilihat dari FDR dari bulan Januari hingga Desember berada dalam keadan sehat karena tidak melebihi standar yaitu 110%. Hal ini menunjukkan bahwa BRI Syariah dapat menyalurkan dana dalam bentuk pembiayaan dengan baik dan dapat memenuhi

permintaan penarikan dana deposannya. Namun semakin tinggi FDR menunjukkan semakin rendahnya likuiditas BRI Syariah.

## 5. Data Pertumbuhan Pembiayaan

Pertumbuhan pembiayaan meggambarkan tingkat perkembangan volume pembiayaan yang disalurkan kepada nasabah dalam periode tertentu. Pertumbuhan pembiayaan pada PT Bank BRI Syariah Tbk dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$Januari = \frac{18.853.978 - 18.421.319}{18.421.319} \times 100\% = 2.35\%$$

Februari=
$$\frac{18.895.230\text{-}18.853.978}{18.853.978} \times 100\% = 0,22\%$$

Maret=
$$\frac{19.532.505-18.895.230}{18.895.230}$$
 x100%= 3,37%

April=
$$\frac{19.881.483-19.532.505}{19.532.505} \times 100\% = 1,79\%$$

$$Mei = \frac{20.421.527 - 19.881.483}{19.881.483} \times 100\% = 2,72\%$$

Juni=
$$\frac{20.935.770-20.421.527}{20.421.527} \times 100\% = 2,61\%$$

$$Juli = \frac{21.011.932-20.935.770}{20.935.770} \times 100\% = 0,28\%$$

$$Agustus = \frac{21.225.618-21.011.932}{21.011.932} \times 100\% = 1,02\%$$

September=
$$\frac{21.279.998-21.225.618}{21.225.618}$$
x100%= 0,26%

Oktober=
$$\frac{20.886.760-21.279.998}{21.279.998}$$
 x100%= -1,85%

November= 
$$\frac{21.309.445-20.886.760}{20.886.760}$$
 x 100%= 2,02%

Desember= 
$$\frac{21.855.082 - 21.309.445}{21.309.445} \times 100\% = 2,56\%$$

Dari perhitungan di atas dapat diketahui bahwa pertumbuhan pembiayaan pada PT BRI Syariah dari bulan Januari hingga Desember cenderung bertambah. Namun pada bulan Oktober menurun sebesar - 1,85%.

## 6. Data Dana Pihak Ketiga

Dana pihak ketiga adalah dana yang bersumber dari masyarakat atau nasabah dalam bentuk giro, tabungan, maupun deposito yang dititipkan pada bank. Dana pihak ketiga (DPK) pada PT Bank BRI Syariah Tbk dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

Januari=1.552.875+6.097.897+27.725.475=27.725.475

Februari=2.046.489+6.168.294+20.613.064=28.827.847

Maret=1.558.954+6.334.416+20.404.733=28.298.103

April=2.129.643+6.256.778+20.721.885=29.108.306

Mei=2.141.056+6.314.203+19.386.120=27.841.379

Juni=1.516.805+6.458.328+18.860.808=26.835.941

Juli=1.511.833+6.643.460+19.150.193=27.305.486

Agustus=1.669.995+6.715.427+19.347.404=27.732.826

September=1.685.769+6.790.367+19.281.596=27.757.732

Oktober=1.451.397+6.889.668+19.334.535=27.675.600

November=1.843.053+7.006.915+19.100.930=27.950.898

Desember=2.572.499+7.260.920+19.029.104=28.862.523

Dari perhitungan di atas dapat diketahui bahwa DPK pada PT BRI Syariah dari bulan Januari hingga Desember mengalami fluktuasi. Namun pada bulan Mei mengalami penurunan paling besar, yaitu sebesar Rp1.266.927, dari Rp29.108.306 menjadi Rp27.841.379.

## C. Analisis Penelitian

# 1. Analisis Stastik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dilakukan pada sampel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu laporan keuangan BRI Syariah selama tahun 2018 yang dihitung perbulan. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Pertumbuhan Pembiayaan dan DPK, sedangkan variabel independennya adalah *Quick Ratio, Cash Ratio, Current Ratio, dan FDR*.

Tabel 4.1 Statistik Deskriptif BRI Syariah

**Descriptive Statistics** 

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Quick Ratio	12	.16	.29	.2317	.04407
Cash Ratio	12	12.17	20.78	16.3600	2.94720
Current Ratio	12	1.13	1.23	1.1917	.03881
FDR	12	65.55	78.08	73.3233	4.35508
Pertumbuhan Pembiayaan	12	-1.85	3.37	1.4458	1.49241
DPK	12	26835941.00	29108306.00	27993509.6667	668893.82372
Valid N (listwise)	12				

Sumber: data diolah peneliti dengan bantuan SPSS 16.0

Berdasarkan tabel 4.1 di atas dapat diketahui tingkat *Quick Ratio* terendah sebesar 0,16 kali, dan tertinggi sebesar 0,2 kali. Kemudian tingkat *Cash Ratio* terendah adalah 12,17 atau 12,17%, dan tingkat *Cash* 

Ratio tertinggi adalah 20,78 atau 20,78%. Current Ratio terendah BRI Syariah adalah 1,13 kali, dan Current Ratio tertinggi adalah 1,23 kali. Adapun tingkat FDR terendah adalah 65,55%%, dan tingkat FDR tertinggi adalah 78,08%%. Sementara tingkat Pertumbuhan Pembiayaan terendah adalah -1,85%, dan tertinggi adalah 3,37%. Kemudian tingkat DPK terendah adalah Rp26.835.941, dan tertinggi adalah Rp29.108.306.

# 2. Uji Asumsi Klasik

## a. Uji Normalitas

Uji normalitas dengan metode K-S (*Kolomogrov-Smirnov*) dengan ketentuan jika nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov lebih besar dari nilai signifikansi yaitu 5% atau 0.05, hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

1) Variabel Dependen: Pertumbuhan Pembiayaan (Y<sub>1</sub>)

Tabel 4.2 Uji Normalitas K-S (*Kolomogrov-Smirnov*)

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test** 

		Standardized Residual
N	•	12
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.79772404
Most Extreme Differences	Absolute	.145
	Positive	.073
	Negative	145
Kolmogorov-Smirnov Z		.503
Asymp. Sig. (2-tailed)		.962
<ul> <li>a. Test distribution is Norma</li> </ul>	l.	

Sumber: Output data SPSS16.0

Dari tabel 4.2 di atas terlihat bahwa nilai signifikansi Kolmogorov-Sminov>0.05, yaitu 0.962>0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian iniberdistribusi normal dan model regresi layak digunakan.

# 2) Variabel Dependen: Dana Pihak Ketiga (Y<sub>2</sub>)

Tabel 4.3 Uji Normalitas K-S (*Kolomogrov-Smirnov*)

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test** 

		Standardized Residual
N	-	12
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.79772404
Most Extreme Differences	Absolute	.245
	Positive	.245
	Negative	141
Kolmogorov-Smirnov Z		.847
Asymp. Sig. (2-tailed)		.469
a. Test distribution is Norma	ıl.	

Sumber: Output data SPSS16.0

Dari tabel 4.3 di atas terlihat bahwa nilai signifikansi Kolmogorov-Sminov>0.05, yaitu 0.469>0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian iniberdistribusi normal dan model regresi layak digunakan.

## b. Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas memiliki ketentuan jika nilai VIF<10 maka tidak terdapat masalah multikolonieritas. Model regresi yang baik

adalah model yang tidak terjadi korelasi antara variabel independen.

Hasil uji multikolonieritas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Uji Multikolinearitas

#### Coefficientsa

		Collinearity Statistics		
Mode	el	Tolerance	VIF	
1	Quick Ratio	.102	9.781	
	Cash Ratio	.837	1.194	
	Current Ratio	.102	9.781	
	FDR	.099	9.053	

a. Dependent Variable: DPK

Sumber: Output data SPSS16.0

Dari tabel di atas dapat dilihat nilai VIF dari *Cash Ratio* sebesar 1, 194, VIF *Quick Ratio* dan *Current Ratio* sebesar 9,781, dan VIF FDR sebesar 9,053. Nilai VIF dari keempat variabel di atas memiliki nilai <10, sehingga dapat disimpilkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel dan model regresi layak digunakan.

## c. Uji Autokorelasi

Untuk mengetahui apakah suatu model regresi mengalami gejala autokorelasi atau tidak dapat dilakukan melalui uji *Lagrange Multiplier* (LM test). Suatu model regresi dikatakan tidak mengalami autokorelasi apabila  $X^2$  hitung  $> X^2$  tabel. Adapun untuk mencari nilai  $X^2$  hitung yaitu  $X^2$  hitung  $= (n-1)*R^2$  dan untuk mencari  $X^2$  tabel yaitu  $X^2$  tabel

- = df= $(\alpha, n-1)$ . Adapun hasil uji autokorelasi data penelitian, adalah sebagai berikut:
- 1) Variabel Dependen: Pertumbuhan Pembiayaan (Y<sub>1</sub>)

Tabel 4.5 Uji Autokorelasi

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.405ª	.164	150	1.60019

a. Predictors: (Constant), FDR, Quick Ratio, Cash Ratio, Current Ratio

b. Dependent Variable: Pertumbuhan Pembiayaan

Sumber: Output data SPSS16.0

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai  $R^2$  adalah 0.486 maka perhitungan  $X^2$  hitung dan  $X^2$  tabel adalah:

$$\begin{array}{ll} X^2_{\mbox{ hitung}} &= (\mbox{n-1})^* \ R^2 \\ &= (12\mbox{-}1)^* \ 0.164 = 1.804 \\ \\ X^2_{\mbox{ tabel}} &= df \!\!=\!\! (\alpha,\, \mbox{n-1}) \\ \\ &df = (0.05,\, 11) = 1.79588 \end{array}$$

Berdasarkan perhitungan di atas diketahui bahwa nilai  $X^2$   $X^2_{tabel}$  yakni 1.804>1.79588, dengan demikian dapat disimpulkan model regresi tidak mengalami gejala autokorelasi dan model regresi layak digunakan.

# 2) Variabel Dependen: Dana Pihak Ketiga (Y2)

**Tabel 4.6** 

## Uji Autokorelasi

Model Summary<sup>b</sup>

			Adjusted R	Std. Error of the
Model	R	R Square	Square	Estimate
1	.683ª	.467	.267	572577.937

a. Predictors: (Constant), FDR, Quick Ratio, Cash Ratio, Current Ratio

b. Dependent Variable: DPK

Sumber: Output data SPSS16.0

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai  $R^2$  adalah 0.285 maka perhitungan  $X^2$  hitung dan  $X^2$  tabel adalah:

$$X^{2}_{hitung} = (n-1)^{*} R^{2}$$

$$= (12-1)^{*} 0.467 = 5.137$$

$$X^{2}_{tabel} = df = (\alpha, n-1)$$

$$df = (0.05, 11) = 1.79588$$

Berdasarkan perhitungan di atas diketahui bahwa nilai  $X^2$   $X^2_{tabel}$  yakni 5.137>1.79588, dengan demikian dapat disimpulkan model regresi tidak mengalami gejala autokorelasi dan model regresi layak digunakan.

## d. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas dilakukan dengan uji *Glejser* dengan ketentuan jika nilai signifikansi heterokedastisitas>5% atau 0, 05 maka tidak terjadi masalah heterokedastisitas. Model regresi yang baik

adalah yang terbebas dari masalah heterokedastisitas. Hasil dari uji *Glejser* dapat dilihat pada tabel berikut:

1) Variabel Dependen: Pertumbuhan Pembiayaan (Y<sub>1</sub>)

Tabel 4.7
Uji *Glejser* 

Coefficients<sup>a</sup>

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		В	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	31.783	24.396		1.303	.229
	Quick Ratio	-43.381	38.881	-1.128	-1.116	.297
	Cash Ratio	035	.179	069	197	.849
	Current Ratio	-43.381	38.881	-1.128	-1.116	.297
	FDR	.299	.351	.873	.852	.419

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Pembiayaan

Sumber: Output data SPSS16.0

Dari tabel 4.7 di atas dapat dilihat pada kolom signifikansi bahwa nilai signifikansi dari *Cash Ratio* sebesar 0.849>0.05, *Quick Ratio* dan *Current Ratio* sebesar 0. 297>0.05, dan FDR sebesar 0.419>0.05. Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa seluruh data lebih besar dari 5% atau 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah heterokedastisitas dan model regresi layak digunakan.

# 2) Variabel Dependen: Dana Pihak Ketiga (Y<sub>2</sub>)

Gambar 4.8

## Uji Glejser

#### Coefficients<sup>a</sup>

		Unstandardize	Standardized Coefficients			
Model		В	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	27019469.176	8729439.039		3.095	.115
	Quick Ratio	13126654.657	13912438.716	.762	.944	.373
	Cash Ratio	16530.718	64008.873	.073	.258	.803
	Current Ratio	13126654.657	13912438.716	.762	.944	.373
	FDR	-203741.404	125687.813	-1.327	-1.621	.144

a. Dependent Variable: DPK

Sumber: Output data SPSS16.0

Dari tabel 4.7 di atas dapat dilihat pada kolom signifikansi bahwa nilai signifikansi dari *Cash Ratio* sebesar 0.803>0.05, *Quick Ratio* dan *Current Ratio* sebesar 0.373>0.05, dan FDR sebesar 0.144>0.05. Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa seluruh data lebih besar dari 5% atau 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah heterokedastisitas dan model regresi layak digunakan.

## 3. Uji Hipotesis

## a. Uji Determinasi

Koefisien determinasi menjelaskan variasi pengaruh variabelvariabel bebas terhadap variabel terikatnya. Atau dapat pula dikatakan sebagai proporsi pengaruh seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai koefisien determinasi dapat diukur oleh nilai *Adjusted R-Square* jika variabel bebas lebih dari satu.

1) Variabel Dependen: Pertumbuhan Pembiayaan (Y<sub>1</sub>)

Tabel 4.9 Uji Determinasi

## Model Summary<sup>b</sup>

			Adjusted R	Std. Error of the
Model	R	R Square	Square	Estimate
1	.405ª	.164	150	1.60019

- a. Predictors: (Constant), FDR, Quick Ratio, Cash Ratio, Current Ratio
- b. Dependent Variable: Pertumbuhan Pembiayaan

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai *Adjusted R-Square* 0.164, artinya 16,4% variabel Pertumbuhan Pembiayaan dapat dijelaskan oleh variabel independen *Quick Ratio, Cash Ratio, Current Ratio*, dan FDR. Sedangkan 83,6% sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar penelitian ini.

2) Variabel Dependen: Dana Pihak Ketiga (Y<sub>2</sub>)

Tabel 4.10 Uji Determinasi

## Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.683ª	.467	.267	572577.937

- a. Predictors: (Constant), FDR, Quick Ratio, Cash Ratio, Current Ratio
- b. Dependent Variable: DPK

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai *Adjusted R-Square* 0.467, artinya 46,7% variabel DPK dapat dijelaskan oleh variabel independen *Quick Ratio*, *Cash Ratio*, *Current Ratio*, dan FDR.

Sedangkan 53,3% sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar penelitian ini.

## b. Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan dengan membandingkan antara  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ . Variabel-variabel bebas dikatakan berpengaruh secara simultan apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan nilai signifikan lebih kecil dari 0.05. Hasil uji parsial (uji F) dapat diketahui sebagai berikut:

1) Variabel Dependen: Pertumbuhan Pembiayaan (Y<sub>1</sub>)

Tabel 4.11 Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

# Jji Hipotesis Secara Simultan (Uji F

Мо	odel	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.015	3	1.338	2.523	.679ª
	Residual	20.485	8	2.561		
	Total	24.500	11			

**ANOVA**<sup>b</sup>

a. Predictors: (Constant), FDR, Cash Ratio, Current Ratio

b. Dependent Variable: Pertumbuhan Pembiayaan

Sumber: Output data SPSS16.0

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui df1=3 dan df2=8, maka diperoleh  $F_{tabel}$  4.07 dan hasil nilai  $F_{hitung}$  2.523 dengan tingkat signifikansi 0.632. Jadi di peroleh  $F_{hitung} < F_{tabel}$  (2.523<4.07) dan nilai signifikan >0.05 (0.632 > 0.05) maka dapat dinyatakan terdapat pengaruh antara Rasio Likuiditas dan Pertumbuhan Pembiayaan.

# 2) Variabel Dependen: Dana Pihak Ketiga (Y<sub>2</sub>)

Tabel 4.12 Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

#### **ANOVA**<sup>b</sup>

M	odel	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2298844470539.593	3	766281490179.864	2.337	.150ª
	Residual	2622763950969.075	8	327845493871.134		
	Total	4921608421508.668	11			

a. Predictors: (Constant), FDR, Cash Ratio, Current Ratio

b. Dependent Variable: DPK

Sumber: Output data SPSS16.0

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui df1=3 dan df2=8, maka diperoleh  $F_{tabel}$  4.07 dan hasil nilai  $F_{hitung}$  2.337 dengan tingkat signifikansi 0.150. Jadi di peroleh  $F_{hitung} < F_{tabel}$  (2.337<4.07) dan nilai signifikan >0.05 (0.150 > 0.05) maka dapat dinyatakan terdapat pengaruh antara Rasio Likuiditas dan DPK.

## c. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan dengan membandingkan antara nilai t hitung dengan t tabel dan melihat probabilitas yaitu 0.05. jika nilai t hitung > t tabel dan nilai probabilitas signifikan lebih kecil dari 0.05 maka dapat dikatakan variabel-variabel bebas berpengaruh secara parsial terhadap variabel terikat. Uji t dilakukan dengan menggunakan uji satu sisi (one tiled test), dengan  $\alpha = 5\%$  maka diperoleh t tabel 1.796.

# 1) Variabel Dependen: Pertumbuhan Pembiayaan (Y<sub>1</sub>)

Tabel 4.13

Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

#### **Coefficients**<sup>a</sup>

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		В	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	31.783	24.396		1.303	.229
	Quick Ratio	-43.381	38.881	-1.128	-1.116	.297
	Cash Ratio	035	.179	069	197	.849
	Current Ratio	-43.381	38.881	-1.128	-1.116	.297
	FDR	.299	.351	.873	.852	.419

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Pembiayaan

Sumber: Output data SPSS16.0

Dari tabel 4.13 diperoleh analisis sebagai berikut:

## a) Quick Ratio dan Current Ratio

Dari hasil uji secara parsial diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar -1.116 dengan nilai signifikan sebesar 0.229. Dengan demikian maka nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yakni -1.116 < 1.796 dan nilai signifikan lebih kecil dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Quick Ratio* dan *Current Ratio* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Pembiayaan, artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

# b) Cash Ratio

Dari hasil uji secara parsial diperoleh nilai t<sub>hitung</sub> sebesar - 0.197 dengan nilai signifikan sebesar 0.297. Dengan demikian

maka nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yakni 0.197 < 1.796 dan nilai signifikan lebih besar dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Cash Ratio* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Pembiayaan, artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

#### c) FDR

Dari hasil uji secara parsial diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0.852 dengan nilai signifikan sebesar 0.419. Dengan demikian maka nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yakni 0.852 < 1.796 dan nilai signifikan lebih besar dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial FDR berpengaruh tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Pembiayaan, artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

#### 2) Variabel Dependen: Dana Pihak Ketiga (Y<sub>2</sub>)

Tabel 4.14

Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

#### Coefficients<sup>a</sup>

	Unstandardize	d Coefficients	Standardized Coefficients		
Model	В	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	27019469.176	8729439.039		3.095	.015
Quick Ratio	13126654.657	13912438.716	.762	.944	.373
Cash Ratio	16530.718	64008.873	.073	.258	.803
Current Ratio	13126654.657	13912438.716	.762	.944	.373
FDR	-203741.404	125687.813	-1.327	-1.621	.144

a. Dependent Variable: DPK

Sumber: Output data SPSS16.0

#### Dari tabel 4.14 diperoleh analisis sebagai berikut:

#### a) Cash Ratio

Dari hasil uji secara parsial diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0.258 dengan nilai signifikan sebesar 0.803. Dengan demikian maka nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yakni 0.258 < 1.796 dan nilai signifikan lebih besar dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Cash Ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap DPK, artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

#### b) Quick Ratio dan Current Ratio

Dari hasil uji secara parsial diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar - 0.944 dengan nilai signifikan sebesar 0.373. Dengan demikian maka nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yakni 0.944 < 1.796 dan nilai signifikan lebih kecil dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Quick Ratio* dan *Current Ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap DPK, artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

#### c) FDR

Dari hasil uji secara parsial diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar - 1.327 dengan nilai signifikan sebesar 0.144. Dengan demikian maka nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yakni -1.327 < 1.796 dan nilai signifikan lebih besar dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial FDR berpengaruh negatif terhadap DPK, artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

#### 4. Analisis Regresi Linier Berganda

a. Berdasarkan tabel 4.13 dengan pertumbuhan pembiayaan sebagai variabel dependen didapat model regresi sebagai berikut:

Persamaan di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar 31.783 yang artinya jika *Quick Ratio* (X1), *Cash Ratio* (X2), *Current Ratio* (X3) dan FDR (X4) konstan, maka BRI Syariah memiliki tingkat pertumbuhan pembiayaan sebesar 31.783.
- 2) Koefesien regresi Quick Ratio adalah -43.381, artinya setiap penambahan 1 Quick Ratio akan menurunkan pembiayaan sebesar 43.381 dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan.
- 3) Koefesien regresi *Cash Ratio* adalah -0.035, artinya setiap penambahan 1 *Cash Ratio* akan menurunkan pembiayaan sebesar 0.035 dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan.
- 4) Koefesien regresi *Current Ratio* adalah -43.381, artinya setiap penambahan 1 *Current Ratio* akan menurunkan pembiayaan sebesar 43.381 dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan.
- 5) Koefesien regresi FDR adalah 0.299, artinya setiap penambahan 1 FDR akan menaikkan pembiayaan sebesar 0.299 dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan.

 Berdasarkan tabel 4.14 dengan DPK sebagai variabel dependen didapat model regresi sebagai berikut:

Persamaan di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar 27019469.176 yang artinya jika *Quick Ratio* (X1), *Cash Ratio* (X2), *Current Ratio* (X3) dan FDR (X4) konstan, maka BRI Syariah memiliki tingkat pertumbuhan pembiayaan sebesar 27019469.176.
- 2) Koefesien regresi *Quick Ratio* adalah –13126654.657, artinya setiap penambahan 1 *Quick Ratio* akan menurunkan pembiayaan sebesar 13126654.657 dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan.
- 3) Koefesien regresi *Cash Ratio* adalah 16530.718, artinya setiap penambahan 1 *Cash Ratio* akan menaikkan pembiayaan sebesar 16530.718 dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan.
- 4) Koefesien regresi *Current Ratio* adalah -13126654.657, artinya setiap penambahan 1 *Current Ratio* akan menurunkan pembiayaan sebesar 13126654.657 dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan.
- 5) Koefesien regresi FDR adalah -203741.404, artinya setiap penambahan 1 FDR akan menurunkan pembiayaan sebesar 203741.404 dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan.

#### D. Pembahasan

# 1. Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Pertumbuhan Pembiayaan pada PT. BRI Syariah

Rasio likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang akan jatuh tempo. Rasio likuiditas meliputi *Quick Ratio*, *cash Ratio*, *current Ratio*, dan Financing to Deposit Ratio (FDR). Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa *Quick Rati*, *Current Ratio*, dan *Cash Ratio* memiliki pengaruh negatif terhadap pertumbuhan pembiayaan. Hal ini menunjukkan bahwa BRI Syariah melakukan penempatan dana yang besar pada sisi kas dan aktiva lancar untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya sehingga menekan laju pertumbuhan pembiayaan. Hal ini juga menunjukkan bahwa aktiva lancar BRI Syariah belum dapat sepenuhnya memenuhi kewajiban jangka pendek yang jatuh tempo.

Sedangkan FDR memiliki pengaruh namun tidak signifikan terhadap pertumbuhan pembiayaan. Jumlah pembiayaan atas dana masyarakat berpengaruh terhadap pembiayaan selanjutnya. Semakin tinggi FDR yang dimiliki oleh bank maka semakin tinggi pula penyaluran pembiayaan pada BRI Syariah. Namun semakin tinggi tingkat FDR maka semakin rendah pula tingkat likuiditas bank tersebut. Hal ini karena sebagia besar dana yang dimiliki BRI Syariah disalurkan untuk pembiayaan sehingga mengakibatkan turunnya tingkat likuiditasnya.

Dari keempat variabel likuiditas (*Quick Ratio, Cash Ratio, Current Ratio*, dan FDR) yang paling berpengaruh terhadap pertumbuhan

pembiayaan adalah FDR. Hal ini dikarenakan semakin tingginya tingkat FDR maka semakin tinggi pula jumlah pembiayaan yang disalurkan oleh bank. Semakin tinggi pembiayaan maka semakin rendah pula tingkat likuiditas bank karena sebagian besar dana yang dimiliki disalurkan sebagai pembiayaansehingga bank mengalami kekurangan dana utuk membayar kewajiban jangka pendeknya yang sudah jatuh tempo.

Sedangkan variabel *Quick Ratio*, *Cash Ratio*, dan *Current Ratio* berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan pembiayaan. Hal ini karena aset lancar yang dimiliki oleh BRI Syariah belum sepenuhnya dapat menutupi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya yang sudah jatuh tempo.

# 2. Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) pada PT. BRI Syariah

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio likuiditas dilihat dari *Quick Ratio* dan *Current Ratio* memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap DPK pada BRI Syariah. Artinya semakin meningkatnya *Quick Ratio*, *Current Ratio*, dan *Cash Ratio* akan berdampak pada penurunan DPK di BRI Syariah namun dalam jumlah yang tidak signifikan. Hal ini menunjukan bahwa BRI Syariah dalam membayar likuiditasnya harus megguakan dana dari deposan karena jumlah aktiva lancar yang dimiliki tidak dapat menutupi kewajiban jangka pendeknya.

Sedangkan dilihat dari *Financing to Deposit Ratio* (FDR) juga berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap DPK. Artinya FDR

mengalami peningkatan tetapi DPK mengalami penurunan namun dalam jumlah yang tidak signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa BRI Syariah dapat menyalurkan dana deposan dengan baik dan juga dapat memenuhi kewajiban terhadap permintaan penarikan dana para deposannya. namun

Kemudian dilihat dari *Cash Ratio* juga memiliki pengaruh positif tapi tidak signifikan. Artinya meningkatnya nilai *Cash Ratio* maka DPK juga meningkat namun dalam jumlah yang tidak signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa BRI Syariah mampu menghimpun dana masyarakat dengan baik sehingga dapat memenuhi kebutuhan likuiditas bank dan juga dapat disalurkan untuk pembiayaan. Namun hal ini juga menunjukkan bahwa tingkat likuiditas bank menurun karena sebagian besar dana yang digunakan untuk menyalurkan pembiayaan maupun untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya bersumber dari DPK itu sendiri.

Dari keempat variabel likuiditas (*Quick Ratio, Cash Ratio, Current Ratio*, dan FDR) yang paling berpengaruh terhadap Dana Pihak Ketiga adalah FDR. Hal ini dikarenakan semakin tinggi jumlah dana pihak ketiga yang dihimpun oleh bank maka semakin tinggi pula kesempatan bank untuk menyalurkan pembiayaan. Semakin tinggi pembiayaan maka semakin tinggi pula peluang bank untuk meningkatkan laba sehingga dapat memenuhi likuiditasnya.

Sedangkan variabel *Quick Ratio*, *Cash Ratio*, dan *Current Ratio* berpengaruh negatif terhadap Dana Pihak Ketiga. Hal ini karena keadaan

tingkat likuiditas BRI Syariah yang tinggi namun pertumbuhan pembiayaan tidak meningkat pesat artinya dana pihak ketiga yang seharusnya dapat disalurkan sebagai pembiayaan cenderung ditempatkan pada aset dan kas guna memenuhi likuiditas bank. Hal ini dapat menekan pertumbuhan pembiayaan pada BRI Syariah.

#### BAB V

#### **PENUTUP**

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa secara simultan (uji F) rasio likuiditas (*Quick Ratio, Cash Ratio, Current Ratio,* dan FDR) secara bersama-sama berpengaruh namun tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Pembiayaan dan DPK pada Bank BRI Syariah tahun 2018 dengan nilai sigifikansi 0.679.

Sedangkan secara parsial (uji t) rasio likuiditas terhadap Pertumbuhan Pembiayaan pada Bank BRI Syariah tahun 2018 menunjukkan variabel bebas yakni *Quick Ratio, Current Ratio,* dan Cash Ratio secara parsial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap pertumbuhan pembiayaan dengan nilai signifikansi *Quick Ratio* dan *Current Ratio* sebesar 0.297, dan nilai signifikansi *Cash Ratio* sebesar 0.849. Sedangkan dan FDR secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pertumbuhan pembiayaan dengan nilai signifikansi 0.419. Kemudian hasil uji t rasio likuiditas terhadap DPK Bank BRI Syariah menunjukkan variabel bebas yakni *Quick Ratio, Current Ratio,* dan FDR secara parsial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap DPK dengan nilai signifikansi *Quick Ratio* dan *Current Ratio* sebesar 0.373. Sedangkan *Cash Ratio* secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap DPK dengan nilai signifikansi 0.144.

Adapun variabel independen Rasio Likuiditas (*Quick Ratio*, *Cash Ratio*, *Current Ratio*, dan FDR) yang paling berpengaruh terhadap Pertumbuhan Pembiayaan dan DPK adalah FDR (*Financing to Deposit Ratio*). Hal ini dikarenakan semakin tinggi nilai FDR menunjukkan bahwa jumlah pembiayaan yang disalurkan bank semakin tinggi atau meningkat. Hal ini juga menunjukkan bahwa bank mampu mengalokasikan DPK dengan baik, karena sebagian besar dana bank yang disalurkan untuk pembiayaan bersumber dari DPK.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan dalam penelitian tentang "Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Pertumbuhan Pembiayaan Dan DPK Pada PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk Tahun 2018", maka peneliti dapat memberikan beberapa saran/masukan agar penelitian ini dapat berguna untuk kedepannya, diantaranya:

- Bagi nasabah, agar memperhatikan dulu tingkat likuiditas, DPK, dan kemampuan bank dalam menyalurkan pembiayaan sebagai pertimbangan untuk menabung di bank tersebut baik dalam bentuk tabungan biasa maupun deposito.
- 2. Bagi pihak bank, agar lebih memperhatikan kesehatan dan kinerja bank sehingga masyarakat merasa aman menaruh dananya pada bank mengingat BRI Syariah merupakan bank terbesar urutan ke-3 di Indonesia dan memiliki peran penting dalam perekonomian.

- 3. Bagi akademisi, diharapkan adanya penelitian selanjutnya dari akademisi yang dapat memecahkan permasalahan pada perbankan syariah khususnya mengenai pertumbuhan pembiayaan dan dana pihak ketiga (DPK).
- 4. Bagi peneliti selanjutnya agar memperbanyak variabel dan menggunakan periode terbaru agar memperluas hasil penelitian ini dan dapat memperkaya referensi untuk penelitian yang akan dilakukan di masa mendatang.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anggadini, Sri Dewi, "Analisis Pembiayaan Murabahah Pengaruhnya Terhadap Tingkat Likuiditas Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk", *Jurnal Ekono Insentif Kopwil*, 5, no. 2 Oktober 2011.
- Anggraeni, Jesti, "Pengaruh Likuiditas Terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia", Skripsi S1 Program Studi Perbankan Syariah Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2017.
- Antonio, Muhammad Syafi'i, *Bank Syariah: Dari Teori Ke Praktik, V*, Jakarta: Gema Insani Press, 2002.
- Cristina, Komang Monica dan Luh Gede Sri Artini, "Pengaruh Likuiditas, Risiko Kredit, Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas Pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR)", *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7, no. 6 2018.
- Firdausi, Iqbal, "Analisis Pengaruh Kinerja Perbankan Terhadap Dana Pihak Ketiga Bank Persero", *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 20, no. 3 September 2016.
- Fitri, Maltuf, "Peran Dana Pihak Ketiga Dalam Kinerja Lembaga Pembiayaan Syariah Dan Faktorfaktor Yang Memengaruhinya", *Jurnal Economica*, VII, no. 1 Mei 2016.
- Gampito, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Penyaluran Dana Perbankan Syariah Di Sumatera Barat", *JURIS*, 13, no. 1 June 2014.
- http://www.brisyariah.co.id/info-perusahaa/profilperusahaan-profilperusahaan/, diakses pada tanggal 10 Desember 2020
- Kasmir, Analisis Laporan Keuangan, 01 ed, Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Kasmir, Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya, Revisi, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014.
- Kusnadi, Edi, *Metodologi Penelitian: Aplikasi Praktis*, Jakarta: Ramayana Press dan STAIN Metro, 2008.
- Lupa, Wilson Tommy Parengkuan dan Jantje Sepang, "Analisis Perbandingan Tingkat Kesehatan Perbankan Syariah Dengan Perbankan Konvensional Dengan Metode Camel", *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16, no. 01 2016.
- Mahardika, Mayvina Surya dan Muslikhati, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF)

- Terhadap Likuiditas Bank Umum Syariah (BUS)", *Jurnal Ekonomi Syariah*, 4, no. 1 February 2019.
- Mardalis, Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*, cet.ke-2, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- Nisa, Chaerani, "Analisis Dampak Kebijakan Penyaluran Kredit Kepada UMKM Terhadap Pertumbuhan Pembiayaan UMKM Oleh Perbankan, " *Jurnal Manajemen*, 11, no. 2 September 2016.
- Pandia, Frianto, *Manajemen Dana Dan Kesehatan Bank*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2017.
- Peraturan bank Indonesia No. 9/1/PBI/2007 Sistem Penilain Tingkat Kesehatan Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah Pasal 3.
- Qolby, Muhammad Luthfi, "Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Periode Tahun 2007 2013", *Economics Development Analysis Journal*, 2, no. 4 November 2013.
- Ramadaniar, Buyung Topowijono Dan Achmad Husaini, "Analisis Rasio Keuangan Perbankan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Bank", *Jurnal Administrasi Bisnis*, 01, No. 01 April 2013.
- Ridha, Fatma, "Pengaruh Likuiditas Dan Rentabilitas Terhadap Pembiayaan Pada Bank Syariah Mandiri Cabang Purwakarta", *Skripsi Program Studi Keuangan dan Perbankan Syariah Universitas Islam Bandung*, 2008.
- Rivai, Veithzal, *Islamic Financial Management*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.
- Rohayati, Siti, "Pengaruh Liquidity Ratio Dan Profitability Ratio Terhadap Penyaluran Pembiayaan Di Lembaga Keuangan Syariah (Studi BMT Al-Hasanah Cabang Jati Mulyo Lampung Selatan)", Skripsi Jurusan Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung, 2018.
- Rosawati, Yuliani dan Dahlia Pinem, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Permodalan, Aktiva Produktif Dan Likuiditas Terhadap Jumlah Penyaluran Kredit Perbankan", *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 4, no. 2 2017.

- Ruwanti, Gemi, "Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Pada Bank-Bank Swasta *Go-Public* Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 12, no. 2 Oktober 2011.
- Sayotri, Toto dan Nanang Ghozali, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2012.
- Sepang, Florensia Verginia Wilfried S, Manoppo and Joanne V. Mangindaan, "Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Pada PT. Bank BRI (Persero), Tbk", *Jurnal Administrasi Bisnis*, 07, no. 02 2018.
- Siagian, Yupin Kirana, Iskandar Budiman, and Early Ridho Kismawadi, "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap pembiayaan Murabahah di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Adeco Langsa Tahun 2013-2016", *Jurnal Ihtiyath* 1, no. 1, 1 Maret 2018.
- Subagyo, Joko, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktik*, Bandung: PT Rineka Cipta, 2011.
- Sugiyono, Metodologi Penelitian Bisnis, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sugiyono, Metodologi Penelitian Kuantitatif, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suharsaputra, Uhar, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Tindakan*, Bandung: PT Refika Aditama, 2012.
- Sujarweni, Wiratna, *Metodelogi Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014.
- Susilo, Edi, *Analisis Pembiayaan Dan Risiko Perbankan Syariah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.
- Suwiknyo, Dwi, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*, 2nd ed, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.
- Umam, Khotibul, Perbankan Syariah, Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Wardiyah, Mia Lasmi, *Analisis Laporan Keuangan*, 01 ed, Bandung: CV Pustaka Setia, 2017.
- Widantika, Anggi, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perbankan BUMN Di Indonesia", *Skripsi Jurusan Manajemen Universitas Lampung*, 2017.

Widodo, *Metodelogi Penelitian Populer & Praktis*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017.





Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47296;

Nomor

: 2657/ln.28.3/D.1/PP.00.9/10/2019

14 Oktober 2019

Lampiran

Perihal

: Pembimbing Skripsi

#### Kepada Yth:

1. Siti Zulaikha, S.Ag., M.H.

2. Rina El Maza, M.S.I.

di - Tempat

#### Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/lbu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama

: Dyah Agusta Nurfitra Dillanty

NPM

1502100040

Fakultas

: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan Judul

: S1 Perbankan Syariah (S1-PBS)

: Analisis Rasio Likuiditas Pada Bank Rakyat Indonesia Syariah Tahun 2013-

#### Dengan ketentuan :

- 1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi :
  - a. Pembimbing I, mengoreksi outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
  - Pembimbing II, mengoreksi Proposal, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
- 2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
- 3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang di keluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
- 4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :

a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.

± 3/6 bagian.

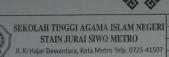
± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Vakil Dekan Bidang Akademik dan embagaan

HAMMAD SALE



No. Dokumen: FM-STAINJS-BM-09-05No.

#### FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN AKADEMIK

Nam NPM		va: Ugah Agusta N.V . 1502100040	Jurusan/Prodi : 1	12019
No.	Hari/Tgl	Hal yang Dibicarakan	Solusi/Deadline	Tanda Tangar Dosen PA
	Senin,	Pengajuan Judul	ACC .	16/2

No.	Hari/Tgl	Hal yang Dibicarakan	Solusi/Deadline	Tanda Tangan Dosen PA
	Senin, 10 April 2019	Pengajuan Judul Judul I: Analisis Pasio Likurchtas Pada Bank Rakyat (Indonesia Syariah Tahun 2013-2017 Judul 2: Pengaruh Pembiayan Bermasalah Terhadap Profitabilitas Panak Panin Syariah		16/4 9

Mahasiswa Ybs,

Duah Agusta N.D NPM. 1502100090

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507, Fax. (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id, E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

### FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Dyah Agusta Nurfitra Dillanty | Fakultas/Jurusan | : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS | NPM : 1502100040 | Semester/TA | : 9/2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
1	Jum'at 29/2019		tambahkan teori Analisis rasio Kevangan dan rasio Likuditas	
2.	Selasa 03/2019 /12		Acc Outline	
3.	Jum'at 06/2019 /12		- Latar belatang Mosalah Langsung ditotustan ke analisis rasio Likulditas - Pumus yang digunakan Quick tatio, cash ratio Dan Current ratio - Data Lapuran Kevangan ditambah tahun 2018 - Masukkan hasil Perhittungan rasio Likorditas dalam LBM.	

Dosen Pembimbing II

Rina Elmaza, M.S.I. NIP. 19840123 200912 2 003

Mahasiswa Ybs,



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

JI. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507, Fax. (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id, E-mail. iainmetro@metrouniv.ac.id

## FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Dyah Agusta Nurfitra Dillanty | Fakultas/Jurusan | Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS | NPM : 1502100040 | Semester/TA | : 10/2020

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Selasa 7/01 2020	166 BAR 1-3	ACC BAB 1-3	

Dosen Pembimbing II

Rina Elmaza, M.S.I. NIP. 19840123 200912 2 003 Mahasiswa Ybs,

<u>Dyah Agusta Nurfitra Dillanty</u> NPM. 1502100040



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

JI. Ki Haiar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507, Fax. (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id, E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

# FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Dyah Agusta Nurfitra Dillanty | Fakultas/Jurusan | Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS | NPM : 1502100040 | Semester/TA | : 10/2020

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
/	Selasa 03/2020 12/2020		Bab II 7 di selt Kanalin Flibat Daylor 4.	
	100		Bab III -> South 3rds ?	<b>A</b> .
			apalus Porio Pisa Alle Gesture	
	15/2020 _ tr		Ale 4; Seminatean language wear?	

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs,

<u>Siti Zulaikha, S.Ag, MH</u> NIP.197206111998032001

<u>Dyah Agusta Nurfitra Dillanty</u> NPM. 1502100040

# KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERIMETRO FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM JI. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0726) 41507, Fax. (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id, E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

#### FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Dyah Agusta Nurfitra Dillanty
NPM : 1502100040

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS
Semester/TA : 11/2020

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Juniat 10/ 2020 /07		Outline Skripsi: - Teori tentang Camel tulak usah Siboat Sub bab tersendiri - Tambahkan Standar Industri Rasio Likui ditas	H-
	Senin 20/2020		ACC Outline Skripsi Jan APD	H-
	Famis 01/2020 /10		ACC BAB 123 Pendalaman	H-

Dosen Pembimbing II

Rina Elmaza, M.S.I. NIP. 19840123 200912 2 003

Mahasiswa Ybs,



FAKULTAS EKONOMI DAN BISINIS ISLAM
METRO JI. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507, Fax. (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id, E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

#### FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dyah Agusta Nurfitra Dillanty
NPM : 1502100040 Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS
Semester/TA : 11 /2020

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Selasa, 27 Oktober 2020		LBM belum mengerutut pada aspek yang menjadi pokok masalah. Didalamnya belum menyinggung tentang DPK, justru yang tergam- bar masalah-masalah lain. Identifikasi jika diperlukan, maka harus menjinjukkan apa yang tidak diketahu, khususnya tentang pokok kajian. Pertanyaan penelitian jika hanya 1 tidak perlu diberi nomor. Lalu diperjelas lokus penelitiannya. Begitu seterus- nya disesuaikan.	

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs,

<u>Siti Zulaikha, S.Ag, MH</u> NIP.197206111998032001

<u>Byah Agusta Nurfitra Dillanty</u> NPM, 1502100040



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

JI. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507, Fax. (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id, E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

#### FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dyah Agusta Nurfitra Dillanty | Fakultas/Jurusan | : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS | NPM : 1502100040 | Semester/TA | : 11 /2020

No 7	Hari/ Fanggal	Pembimbing I	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
Se 0	lara, 27 ktober 2020		- BABII, A bukan analisis CAMEL, CUKUP CAMEL Saza- tetapi timbul Perton-paan: CAMEL tiba- tiba muncul atas dasar apa?. Karena dari judud dan masalah tidak bicara hal itu, yang ada CAMEL itu hanya salah satu metode dialam analisis rasio likuiditas. Benar seperti arahan PAZ, CAMEL menjadi bagian rasio saja BAB III, semua harut diperjelar Lokusnya.	

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs,

<u>Siti Zulaikha, S.Ag, MH</u> NIP.197206111998032001



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

JI. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507, Fax. (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id, E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

## FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

 Nama
 : Dyah Agusta Nurfitra Dillanty
 Fakultas/Jurusan
 : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS

 NPM
 : 1502100040
 : 11 /2020

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Selasa, 17 Movember 2020		1. Identifikasi berangkat dari adan-ja hal-hal yang tur- yadi. Contoh: Terjadin-ja auitk tatio yang melebihi standardst. Jadi bukan keadaan. Orangka terakhir bukan belum ditetahuin-ja pengaruh, tetapi adan-ja ketidak-stabilan atau apalah 19 menunjukan masalah dan In mengarah pada batasan masalah nantinya.  2. BAB II teorin-ja baru sekedar. Sub-sub penting 10 terkait dengan panelitan man? ketika terjadi hal-hal ya tidak sesual pastinya akan ada rebah sengi tidak terpenuhi, bica jadi terkait unsur yang dipakian adari atau sana yang dipakian, ali. Ini belum muncul diteori.	

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs,

<u>Siti Zulaikha, S.Ag, MH</u> NIP.197206111998032001



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

JI. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507, Fax. (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id, E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

#### FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dyah Agusta Nurfitra Dillanty | Fakultas/Jurusan | Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS | Semester/TA | : Il /2020

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Senn, 30 November 2020		1. Tidak ada halancunnya.  2. Cek kutipan 37 BABUI Sepertinya terputut.  3. Dalam kutipan sub pertendangan pentingkan. Ana becampa an pentingkan. Ana becampa disalurkan tepada pituak ketiga dengali dana piliak ketiga dengali dana piliak ketiga? Apalula dalam penjelasan tidak detall seolah ada kesalahan. Penksa kembali.	
2.	Juniat, 4 Desember 2020		ACC BAB I-III, langut ARD	
3.	Famis, 10 Desember 2020		ALL APD, Langutkan Pembahasan	

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs,

Siti Zulaikha, S.Ag, MH NIP.197206111998032001



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

JI. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507, Fax. (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id, E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

#### FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dyah Agusta Nurfitra Dillanty | Fakultas/Jurusan | : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS | NPM : 1502100040 | Semester/TA | : 11 /2020

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Pabu, 23 Desember 2020		1. Pada destripsi Variabel Penelitian langrung masukan hasil Perhitungan. 2. Narasikan angka-angka Yang ada pada grafik Uji Heterokedastisitas. 3. Karena pertan-yaan Penelitian hanya I, Jadi kesimpulan ditulis dalam bentuk paragraf saja.	

Dosen Pembimbing II

Rina El Maza, M.S.I. NIP. 19840123 200912 2 003

Mahasiswa Ybs,



# KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERIMETRO FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM JI. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0726) 41507, Fax. (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id, E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

#### FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama: Dyah Agusta Nurfitra DillantyFakultas/Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBSNPM: 1502100040Semester/TA: 1\(\frac{1}{202\}\)

Hari/ anggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
Ja, 5 Vari		1. Uzi Normalitas menggunakan uzi Kolmogrov-Smirnov saza. 2. Jelaskan batas Signifikansi pada uzi Heterokedas tisitas. 3. Kesimpulan dibuat Patagraf Saza. 4. ACC bab 4-5	4-

Dosen Pembimbing II

Rina El Maza, M.S.I. NIP. 19840123 200912 2 003

Mahasiswa Ybs,



METRO JI. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507, Fax. (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id, E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

#### FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dyah Agusta Nurfitra Dillanty | Fakultas/Jurusan | : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS | NPM : 1502100040 | Semester/TA | : 12 /2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin, 11 Januari 2021		1. Palam sub hitungan mengapa han-pa hitungan saja? Jangan dipisahkan keterangan setelah hitungan. 2. Dalam sub berikutnya hasil hitungan tersebut bagaimana menurut teori. 3. Memang benar berdasar-kan hitungan sudah ada kesimpulan, tetapi sebaiknya dilanjutkan berdasar-kan teori. 4. Kesimpulan disesuaikan dengan pertanyaan penelitian.	

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs,

Siti Zulaikha, S.Ag, MH NIP.197206111998032001



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
METRO JI. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507, Fax. (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id, E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

#### FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dyah Agusta Nurfitra Dillanty | Fakultas/Jurusan | : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS | NPM : 1502100040 | Semester/TA | : 12/2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Selasa, 26 Januari 2021		Pada pembahasan poin D setelah perhitungan tidak perlit dibuat angka 1-8, tapi dijdaskan bagaimana pengatuhnya, kemudian di selaskan mana 7g memiliki Pengaruh paling besar, mana 7g memiliki Pengaruh paling buruk, mana 7g tidak berpangaruh.  Kesimpulan menjawab pertanyaan penelitian atau tidak, kemudian angka-angka Usi-F dan Usi-tidak perlu ditulis kembali.	

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs,

Siti Zulaikha, S.Ag, MH NIP.197206111998032001



# KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERIMETRO

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

JI. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507, Fax. (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id, E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

## FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dyah Agusta Nurfitra Dillanty | Fakultas/Jurusan | Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS | NPM : 1502100040 | Semester/TA | : 12-/2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Selasa, 15 Juni, 2021		1. Sebagainana catatan yang lalu, selain perhitungan bagaimana pengaruhnya?	
			2. Perbaiki penulisan darbar pustaka, lengkapi unsur-unsurnya.	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs,

<u>Siti Zulaikha, S.Ag, MH</u> NIP.197206111998032001











#### Dyah Agusta Oct 14

Assalamualaikum wr.wb. Maaf mengganggu waktunya bu, saya Dyah Agusa ND jurusan S1 Perbankan Syariah izin mengirimkan revisi skripsi bu. Mohon bimbingannya bu, terimakasih bu.

Wassalamualaikum wr. wb.

- W SKRIPSI BARU DYAH.docx
- W Formulir Konsultasi Dya...

#### 3 class comments



Satajafi Yusza 6:49 AM Kenapa kok lama jeda bimbingannya? terakhir 20 agustus.



#### Satajafi Yusza 6:57 AM

Cover disesuaikan yang benar. Tahun Hijriyah 1443. Abstrak diberi 3 kata kunci. Motto, terjemah diselesaikan sesuai ayat yang digunakan. Orisinalitas bermaterai dan ttd penulis. Kata pengantar Ortu cukup dipersembahan, Dekan dan Kajur disesuaikan yang sekarang, ttd penulis.

Perbaikan dibawa saat tandatangan, Acc dimunaqosahkan.



Dyah Agusta 12:31 PM terimakasih bu <u>JL</u> bimbingannya Iama karena habis sakit bu





( ....





#### KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO UNIT PERPUSTAKAAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

#### SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA Nomor: P-1009/In.28/S/U.1/OT.01/10/2021

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama

: DYAH AGUSTA NURFITRA DILLANTY

NPM

: 1502100040

Fakultas / Jurusan

: Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1502100040

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 14 Oktober 2021 Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H. NIP 19750505 200112 1 002

#### OUTLINE

# PENGARUH RASIO LIKUIDITAS TERHADAP PERTUMBUHAN PEMBIAYAAN DAN DPK PADA PT BANK RAKYAT INDONESIA SYARIAH TAHUN 2018

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

#### BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Penelitian
- F. Manfaat Penelitian
- G. Penelitian Relevan

#### BAB II LANDASAN TEORI

- A. Rasio Likuiditas
  - 1. Pengertian Rasio Likuiditas

- 2. Rumus Rasio Likuiditas
- B. Pembiayaan Bank Syariah
  - 1. Pengertian Pembiayaan
  - 2. Jenis-Jenis Pembiayaan
- C. Dana Pihak Ketiga
  - 1. Pengertian Dana Pihak Ketiga
  - 2. Jenis-jenis Dana Pihak Ketiga
- D. Hipotesis

#### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis Penelitian
- B. Sifat Penelitian
- C. Sumber Data
- D. Devinisi Operasional Variabel
- E. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling
- F. Metode Pengumpulan Data
- G. Teknik Analisis Data

#### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum Objek Penelitian
  - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
    - a. Sejarah Berdirinya PT Bank BRI Syariah
    - b. Produk dan Jasa PT Bank BRI Syariah
- B. Deskripsi Data Variabel Penelitian di PT Bank BRI Syariah Tbk
  - 1. Data Quick Ratio (QR)
  - 2. Data Cash Ratio
  - 3. Data Current Ratio
  - 4. Data Financing to Deposit Ratio (FDR)
- C. Analisis Penelitian

#### BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN-LAMPIRAN RIWAYAT HIDUP

> Metro, Juli 2020 Mahasiswa Ybs,

Dyah Agusta Nurfitra Dillanty

NPM. 1502100040

Mengetahui

Pembimbing 1, Pembimbing 2,

 Siti Zulaikha, S.Ag, MH
 Rina Elmaka M.S.I.

 NIP.197206111998032001
 NIP. 198401232009122003

	LAPORAN POSISI KEUANGAN NERA PT BANK BRI SYARIAH Tbk Tal (Dalam Jutaan Rupiah	nun 2018		
No.	POS-POS	31-Jan	28-Feb	31-Mar
	LIABILITAS			
1	Dana simpanan wadiah a. Giro	6,206,256		1 474 000
	b. Tabungan	1,435,635		1,474,066
2	Dana investasi non profit sharing	4,770,621 21,519,219	4,798,594 22,068,700	4,885,170
	a. Giro	117.240	85.936	84.888
	b. Tabungan	1,327,276		1,449,246
	c. Deposito	20,074,703	20,613,064	20,404,733
	Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-	-
	Liabilitas kepada bank lain	58.652	55.168	45584
	Liabilitas spot dan forward	-		
	Surat berharga diterbitkan	1,000,000	1,000,000	1,000,000
	Liabilitas akseptasi Pembiayaan diterima	-	-	-
	Setoran jaminan	4.403	4.403	4.059
	Liabilitas antar kantor	4.403	4.403	4.033
1	a. Kegiatan Operasional di Indonesia	_	-	_
	b. Kegiatan Operasional di luar Indonesia	-	-	_
11	Liabilitas pajak tangguhan	-	-	-
	Liabilitas lainnya	1,556,325	1,534,764	1,726,476
13	Dana investasi profit sharing	-	-	-
	TOTAL LIABILITAS	30,344,855	31,422,182	31,074,222
l	EKUITAS	-		-
14	Modal disetor	1,979,000	3,546,381	7.500.000
	a. Modal dasar b. Modal yang belum disetor -/-	5,000,000	7,500,000	7,500,000
	c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	3,021,000	3,953,619	3,953,619
15	Tambahan modal disetor			
15	a. Agio	_	_	_
	b. Disagio -/-	-	_	_
	c. Modal sumbangan	-	-	-
	d. Dana setoran modal	-	-	-
	e. Lainnya	-	-	-
16	Pendapatan (kerugian) komprehensif lainnya			
	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan	_	_	_
	dalam mata uang asing b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset			
		-	-	_
	keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual c. Bagian efektif lindung nilai arus kas			
	d. Selisih penilaian kembali aset tetap	-	-	-
	e. Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas	_	-	_
	asosiasi	-	-	-
	f. Keuntungan (kerugian) aktuarial program manfaat pasti	3.451	3.451	5,958
	g. Pajak penghasilan terkait dengan laba komprehensif	-	-	-
	h. Lainnya	-	-	-
	Selisih kuasi reorganisasi	-	-	-
	Selisih restrukturisasi entitas sepengendali	-	-	-
	Ekuitas Lainnya	-	-	-
20	Cadangan	42.898	53.008	53.008
	a. Cadangan umum	42.898	53.008	53.008
24	b. Cadangan tujuan	507.024	22.225	-
21	Laba (Rugi) a. Laba (rugi) tahun-tahun lalu	587.824 581.605	22.335	
1	b. Laba (rugi) tahun berjalan	6,219	22.335	
1	Total Ekuitas yang dapat diatribsikan kepada pemilik	0.213	22.555	3,659,729
22	Kepentingan non pengendali		_	-
	TOTAL EKUITAS	2,613,173	3,625,175	3,659,729
	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	32,958,028	35,047,357	34,733,951

	LAPORAN POSISI KEUANGAN NERACA PT BANK BRI SYARIAH Tbk Tahu			
	(Dalam Jutaan Rupiah)			
No.	POS-POS	30-Apr	31-May	30-Jun
	ASET	202.000	540 507	460.070
1	Kas	363.962		469.372
2	Penempatan pada Bank Indonesia	3,440,769		
3	Penempatan pada bank lain	352.85	616.721	458.757
4	Tagihan spot dan forward	10.000.045	10 174 014	10 127 445
5	Surat berharga dimiliki	10,686,945	10,174,914	10,137,445
6	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-	-	-
7	Tagihan akseptasi	-	-	-
8	Piutang	11,528,247	11,816,535	11,788,028
	a. Piutang murabahah	15,353,951	15,712,243	15,663,354
	b. Pendapatan margin murabahah yang ditangguhkan -/-	4,267,877	4,373,290	4,344,738
	c. Piutang istishna	6.922	6.776	6.523
	d. Pendapatan margin istishna' yang ditangguhkan -/-	2.892		2.729
	e. Piutang qardh	438.143		465.618
	f. Piutang sewa	-	-	-
9	Pembiayaan bagi hasil	6,836,563	7,046,608	7,606,939
	a. Mudharabah	708.253		648.128
	b. Musyarakah	6,128,310	6,369,537	6,958,811
	c. Lainnya	-	-	-
10	Pembiayaan sewa	1,516,673	1,558,384	1,558,803
	a. Aset ijarah	1,744,036	1,805,811	1,830,063
	b. Akumulasi penyusutan /amortisasi -/-	227.363	247.427	271.260
	c. Cadangan kerugian penurunan nilai -/-	-	-	-
11	Penyertaan	-	-	-
12	Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/-	469.888		492.186
	a. Individual	167.959		171.216
	b. Kolektif	301.929	307.000	320.97
13	Aset tidak berwujud	70.033		70.033
	Akumulasi amortisasi -/-	64.765	64.999	65.229
	Salam	-	-	-
15	Aset istishna' dalam penyelesaian	165	165	165
16	Termin istishna' -/-	469 747	460.360	460 477
10	Aset tetap dan inventaris	468.747 289.726	469.360 291.055	469.477
17	Akumulasi penyusutan-/- Properti terbengkalai	209.726	291.035	292.359
	Aset yang diambil alih	986.296	973.047	973.047
	Rekening tunda	986.296		975.047 48
	Aset antar kantor	40	40	40
20	a. Kegiatan operasional di Indonesia	_		
	b. Kegiatan operasional di Indonesia			
21	Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/-	536.391	562.674	567.818
21	La	330.331	302.074	307.010

1.104

152.286

563.529

1.882

157.008

513.024

35,607,445 35,718,394 36,140,568

1.259

152.25

565.935

22 Persediaan

24 Aset lainnya

TOTAL ASET

23 Aset pajak tangguhan

	LAPORAN POSISI KEUANGAN NERA PT BANK BRI SYARIAH Tbk Tal (Dalam Jutaan Rupiah	nun 2018	)	
No.	POS-POS	30-Apr	31-May	30-Jun
	LIABILITAS		,	
1	Dana simpanan wadiah	6,800,479	6,847,500	6,357,321
	a. Giro	1,892,792	1,885,215	1,278,992
	b. Tabungan	4,907,687	4,962,285	5,078,329
2	Dana investasi non profit sharing	22,307,827	20,993,879	20,478,620
	a. Giro	236.851	255.841	237.813
	b. Tabungan	1,349,091	1,351,918	1,379,999
	c. Deposito	20,721,885	19,386,120	18,860,808
	Liabilitas kepada Bank Indonesia	42.070	40.007	40.754
	Liabilitas kepada bank lain	43.679	40.807	40.754
	Liabilitas spot dan forward Surat berharga diterbitkan	1,000,000	1,000,000	2 255 000
	Liabilitas akseptasi	1,000,000	1,000,000	2,355,000
	Pembiayaan diterima	_	_	_
	Setoran jaminan	5.082	3.570	3,570
	Liabilitas antar kantor	3.062	3.570	3.370
10	a. Kegiatan Operasional di Indonesia		3	
	b. Kegiatan Operasional di luar Indonesia		,	_
11	Liabilitas pajak tangguhan	_	_	_
12	Liabilitas lainnya	1,770,021	1,815,675	1,865,093
	Dana investasi profit sharing	-	-	-
	TOTAL LIABILITAS	31,927,088	30,701,434	31,100,358
	EKUITAS	-	-	-
14	Modal disetor	3,546,381	4,858,057	4,858,057
	a. Modal dasar	7,500,000	7,500,000	7,500,000
	b. Modal yang belum disetor -/-	3,953,619	2,641,943	2,641,943
	c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	-	-	-
15	Tambahan modal disetor	-	3.623	517
	a. Agio	-	3.623	517
	b. Disagio -/-	-	-	-
	c. Modal sumbangan	-	-	-
	d. Dana setoran modal	-	-	-
	e. Lainnya	-	-	
16	Pendapatan (kerugian) komprehensif lainnya	5.958	5.958	8.471
	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan			
	dalam mata uang asing	-	-	-
	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset			
	keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	-	-	-
	c. Bagian efektif lindung nilai arus kas	-	-	-
	d. Selisih penilaian kembali aset tetap e. Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas	-	-	_
	asosiasi	5.958	5.958	8.471
	f. Keuntungan (kerugian) aktuarial program manfaat pasti g. Pajak penghasilan terkait dengan laba komprehensif lain		3,336	0.4/1
	h. Lainnya	_	-	_
17	Selisih kuasi reorganisasi			
	Selisih restrukturisasi entitas sepengendali			
	Ekuitas Lainnya	_	_	_
	Cadangan	53.008	53.008	53.008
20	a. Cadangan umum	53,008	53.008	53.008
	b. Cadangan tujuan	-	-	-
21	Laba (Rugi)	75.010	96.314	120.157
	a. Laba (rugi) tahun-tahun lalu	-	-	-
	b. Laba (rugi) tahun berjalan	75.010	96.314	120.157
	Total Ekuitas yang dapat diatribsikan kepada pemilik	-	-	-
22	Kepentingan non pengendali	-	_	-
	TOTAL EKUITAS	3,680,357	5,016,960	5,040,210
	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	35,607,445	35,718,394	36,140,568

#### LAPORAN POSISI KEUANGAN NERACA (BULANAN) PT BANK BRI SYARIAH Tbk Tahun 2018 (Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	31-Jul	31-Aug	30-Sep
	ASET			
1	Kas	256.423	245.349	229.994
2	Penempatan pada Bank Indonesia	3,104,814	4,001,049	4,635,021
3	Penempatan pada bank lain	89.573	164.007	181.665
4	Tagihan spot dan forward	-	-	-
5	Surat berharga dimiliki	10,072,191	9,432,689	9,124,741
6	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-	-	-
7	Tagihan akseptasi	-	-	-
8	Piutang	11,866,507	11,960,320	12,041,392
	a. Piutang murabahah	15,761,851	15,891,919	16,049,209
	b. Pendapatan margin murabahah yang ditangguhkan -/-	4,365,481	4,397,927	4,471,658
	c. Piutang istishna	6.420	6.314	6.081
	d. Pendapatan margin istishna' yang ditangguhkan -/-	2.686	2.641	2.517
	e. Piutang qardh	466.403	462.655	460.277
	f. Piutang sewa	-	-	-
9	Pembiayaan bagi hasil	7,568,845	7,681,775	7,602,518
	a. Mudharabah	621.859	593.919	566.822
	b. Musyarakah	6,946,986	7,087,856	7,035,696
	c. Lainnya	-	-	-
10	Pembiayaan sewa	1,576,580	1,583,523	1,636,088
	a. Aset ijarah	1,874,139	1,905,384	1,982,335
	b. Akumulasi penyusutan /amortisasi -/-	297.559	321.861	346.247
	c. Cadangan kerugian penurunan nilai -/-	-	-	-
	Penyertaan	-	-	-
12	Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/-	502.173		520.847
	a. Individual	172.117	173.780	172.270
	b. Kolektif	330.056		348.577
13	Aset tidak berwujud	70.033		70.033
	Akumulasi amortisasi -/-	65.459	65.625	65.768
	Salam	-	-	
15	Aset istishna' dalam penyelesaian Termin istishna' -/-	165	165	165 -
16	Aset tetap dan inventaris	469.846		
	Akumulasi penyusutan-/-	293.646	294.916	296.206
	Properti terbengkalai	-	-	-
	Aset yang diambil alih	973.047	973.047	932.064
	Rekening tunda	42	21	49
20	Aset antar kantor	-	-	-
	a. Kegiatan operasional di Indonesia	-	-	-
	b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	-	-	-
	Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/-	606.260	671.263	662.886
	Persediaan	615	-	524
	Aset pajak tangguhan	160.525		175.614
24	Aset lainnya	588.702	632.757	607.978
	TOTAL ASET	35,330,370	35,847,727	36,177,022

	LAPORAN POSISI KEUANGAN NERACA (BULANAN) PT BANK BRI SYARIAH Tbk Tahun 2018					
	(Dalam Jutaan Rupiah	1)				
No.	POS-POS LIABILITAS	31-Jul	31-Aug	30-Sep		
1	Dana simpanan wadiah	6,523,366	6,557,143	6,786,620		
1	a. Giro	1,308,188	1,316,265	1,514,812		
	b. Tabungan	5,215,178	5,240,878			
2	Dana investasi non profit sharing	20,782,120	21,175,683	20,971,112		
	a. Giro	203.645	353.730	170.957		
	b. Tabungan	1,428,282	1,474,549			
	c. Deposito	19,150,193	19,347,404	19,281,596		
	Liabilitas kepada Bank Indonesia Liabilitas kepada bank lain	46.501	44.671	40.050		
	Liabilitas spot dan forward	46.531	44.6/1	40.058		
	Surat berharga diterbitkan	1,000,000	1,000,000	1,200,000		
	Liabilitas akseptasi	1,000,000	1,000,000	1,200,000		
	Pembiayaan diterima	_	-	_		
	Setoran jaminan	2.256	2.705	2.705		
10	Liabilitas antar kantor	-	-	-		
	a. Kegiatan Operasional di Indonesia	-	-	-		
	b. Kegiatan Operasional di luar Indonesia	-	-	-		
	Liabilitas pajak tangguhan Liabilitas lainnya	4 000 500	2 002 020	2 406 706		
	Dana investasi profit sharing	1,922,593	2,002,838	2,106,786		
13	TOTAL LIABILITAS	30,276,866	30,783,040	31,107,281		
	EKUITAS	30,270,800	30,763,040	31,107,201		
14	Modal disetor	4,858,057	4,858,057	4,858,057		
	a. Modal dasar	7,500,000	7,500,000	7,500,000		
	b. Modal yang belum disetor -/-	2,641,943	2,641,943	2,641,943		
	c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	-	-	-		
15	Tambahan modal disetor	517	517	517		
	a. Agio b. Disagio -/-	517	517	517		
	c. Modal sumbangan	-	-	-		
	d. Dana setoran modal					
	e. Lainnya	_	-	_		
16	Pendapatan (kerugian) komprehensif lainnya	8.471	8.471	7.011		
	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan					
	dalam mata uang asing	_	-	-		
	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset	_	_	_		
	keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual					
	c. Bagian efektif lindung nilai arus kas d. Selisih penilaian kembali aset tetap	-	-	-		
	e. Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas	-	-	-		
	asosiasi	-	-	-		
	f. Keuntungan (kerugian) aktuarial program manfaat pasti	8,471	8.471	7.011		
	g. Pajak penghasilan terkait dengan laba komprehensif	- 0.471	- 0.471	7.011		
	h. Lainnya	-	-	-		
	Selisih kuasi reorganisasi	-	-	_		
	Selisih restrukturisasi entitas sepengendali	-	-	-		
	Ekuitas Lainnya	-	-	-		
20	Cadangan umum	53.008	53.008	53.008		
	a. Cadangan umum b. Cadangan tujuan	53.008	53.008	53.008		
21	Laba (Rugi)	133.451	144.634	151.148		
21	a. Laba (rugi) tahun-tahun lalu	155,451	144.034	131,146		
	b. Laba (rugi) tahun berjalan	133.451	144.634	151.148		
	Total Ekuitas yang dapat diatribsikan kepada pemilik	_	-			
22	Kepentingan non pengendali	-	-	-		
	TOTAL EKUITAS	5,053,504	5,064,687	5,069,741		
	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	35,330,370	35,847,727	36,177,022		

#### LAPORAN POSISI KEUANGAN NERACA (BULANAN) PT BANK BRI SYARIAH Tbk Tahun 2018 (Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	31-Oct	30-Nov	31-Dec
	ASET			
1	Kas	224.091	211.567	231.268
2	Penempatan pada Bank Indonesia	4,200,815	3,767,250	5,830,333
3	Penempatan pada bank lain	401.815	193.422	206.106
4	Tagihan spot dan forward	-	-	-
5	Surat berharga dimiliki	9,445,959	10,037,324	9,098,114
6	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-	-	-
7	Tagihan akseptasi	-	-	-
8	Piutang			
	a. Piutang murabahah	15,906,034	15,956,522	16,008,953
	b. Pendapatan margin murabahah yang ditangguhkan -/-	4,411,045	4,416,897	4,433,883
	c. Piutang istishna	5.986	5.737	5.670
	d. Pendapatan margin istishna' yang ditangguhkan -/-	2.48	2.351	2.320
	e. Piutang qardh	319.931	317.078	367.004
	f. Piutang sewa	-	-	-
9	Pembiayaan bagi hasil			
	a. Mudharabah	545.969		
	b. Musyarakah	6,875,854	7,292,109	7,748,129
	c. Lainnya	-	-	-
10	Pembiayaan sewa			
	a. Aset ijarah	2,020,543		2,101,561
	b. Akumulasi penyusutan /amortisasi -/-	374.032	397.234	424.879
	c. Cadangan kerugian penurunan nilai -/-	-	-	-
	Penyertaan	-	-	-
12	Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/- a. Individual	48.910	48.374	45.765
	b. Kolektif	338.411	342.126	
13	Aset tidak berwujud Akumulasi amortisasi -/-	73.904 65.969	73.904 66.170	74.459 66.383
14	Salam	03.303	00.170	00.363
l	Aset istishna' dalam penyelesaian	165	165	165
13	Termin istishna' -/-	-	-	-
16	Aset tetap dan inventaris	505.654	505.888	512.551
	Akumulasi penyusutan-/-	297.479	298.642	299.183
17	Properti terbengkalai	-	-	-
18	Aset yang diambil alih	932.064	931.275	926.920
19	Rekening tunda	30	69	30
20	Aset antar kantor			
	a. Kegiatan operasional di Indonesia	-	-	-
	b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	-	-	-
21	Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/-	719.787	760.583	678.901
22	Persediaan	-	200	-
	Aset pajak tangguhan	187.003	170.097	163.670
24	Aset lainnya	574.288	557.977	618.55
	TOTAL ASET	35,961,308	36,242,706	37,915,084

	LAPORAN POSISI KEUANGAN NERAC PT BANK BRI SYARIAH Tbk Tah (Dalam Jutaan Rupiah)	un 2018		
No.	<u> </u>	31-Oct	30-Nov	31-Dec
	LIABILITAS			
1	Dana simpanan wadiah	1 272 522	1 624 454	2 270 226
	a. Giro b. Tabungan	1,273,532 5,328,332		
2	Dana investasi non profit sharing	3,320,332	3,400,763	3,001,811
-	a. Giro	177.865	208.599	293.263
	b. Tabungan	1,561,336		
	c. Deposito	19,334,535	19,100,930	19,029,104
	Liabilitas kepada Bank Indonesia	40.622	38.454	20.001
	Liabilitas kepada bank lain Liabilitas spot dan forward	40.622	38,454	20.991
	Surat berharga diterbitkan	1,100,000	1,000,000	1,800,000
	Liabilitas akseptasi	- 1,100,000	- 1,000,000	- 1,000,000
	Pembiayaan diterima	-	-	-
9	Setoran jaminan	2.290	2.219	3.065
10	Liabilitas antar kantor			
	a. Kegiatan Operasional di Indonesia	-	-	-
	b. Kegiatan Operasional di luar Indonesia	-	-	-
11	Liabilitas pajak tangguhan Liabilitas lainnya	2,133,688	2,209,284	2,201,864
	Dana investasi profit sharing	2,133,000	2,203,204	2,201,604
15	TOTAL LIABILITAS	30,952,200	31,200,855	32,888,443
	EKUITAS			
14	Modal disetor			
	a. Modal dasar	7,500,000		
	b. Modal yang belum disetor -/-	2,641,943	2,641,943	2,641,943
4.5	c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/- Tambahan modal disetor	-	-	-
15	a. Agio	517	517	517
	b. Disagio -/-	- 517	- 517	317
	c. Modal sumbangan	-	-	-
	d. Dana setoran modal	-	-	-
	e. Lainnya	-	-	4.493
16	Pendapatan (kerugian) komprehensif lainnya			
	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan			
	dalam mata uang asing b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset	-	-	-
	keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	_	_	
	c. Bagian efektif lindung nilai arus kas	_	_	
	d. Selisih penilaian kembali aset tetap	-	-	-
	e. Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas			
	asosiasi	-	-	-
	f. Keuntungan (kerugian) aktuarial program manfaat pasti	7.011	7.011	3.966
	g. Pajak penghasilan terkait dengan laba komprehensif	-	-	-
17	h. Lainnya Selisih kuasi reorganisasi	-	-	-
	Selisih restrukturisasi entitas sepengendali	_	_	
	Ekuitas Lainnya	_	_	
	Cadangan	-	-	
	a. Cadangan umum	53.008	53.008	53.008
	b. Cadangan tujuan	-	-	-
21	Laba (Rugi)			
	a. Laba (rugi) tahun-tahun lalu	00.545	122.250	100.000
	b. Laba (rugi) tahun berjalan Total Ekuitas yang dapat diatribsikan kepada pemilik	90.515 <b>5,009,108</b>	123.258 <b>5,042,706</b>	
22	Kepentingan non pengendali	3,009,108	3,042,700	3,020,041
22	TOTAL EKUITAS	5,009,108	5,042,706	5,026,641
	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		36,242,706	

#### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



Peneliti bernama Dyah Agusta Nurfitra
Dillanty, lahir pada tanggal 18 Agustus 1997 di
Yogyakarta. Peneliti adalah putri pertama dari
pasangan Aris Purwanto dan Sri Verawati.

Peneliti memulai jenjang pendidikan TK di Taman Kanak-kanak PGRI 2 Batangharjo, pada tahun 2002 hingga tahun 2003. Peneliti

melanjutkan pendidikan di SD Negeri 2 Batangharjo dan lulus pada tahun 2009. Peneliti selanjutnya menempuh pendidikan di SMP Negeri 01 Batanghari dan lulus pada tahun 2012. Peneliti kemudian melanjutkan pendidikan di MAN 1 Metro dan lulus pada tahun 2015. Peneliti kemudian melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi di IAIN Metro jurusan S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.